



KABUPATEN MOROWALI DALAM ANGKA 2018

Morowali Regency in Figures 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**
BPS - Statistics of Morowali Regency



KABUPATEN

MOROWALI DALAM ANGKA 2018

Morowali Regency in Figures 2018

Kabupaten Morowali Dalam Angka

Morowali Regency in Figures

2018

ISBN: 978-602-5496-23-3

No. Publikasi/*Publication Number*: 72030.1803

Katalog/*Catalog*: 1102001.7203

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 234 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS-Statistics of Morowali Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS - Statistics of Morowali Regency

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

BPS - Statistics of Morowali Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Petambangan/*Mining*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Morowali/*BPS-Statistics of Morowali Regency*

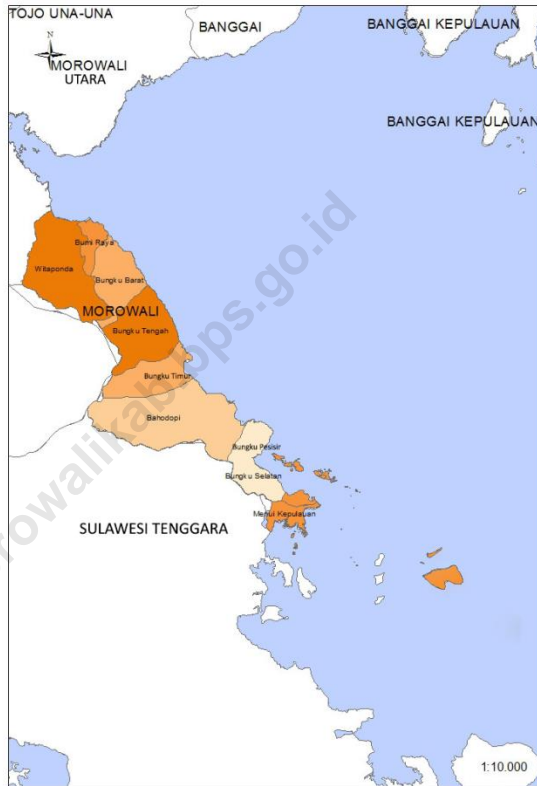
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI
MAP OF MOROWALI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY



Simon, S.Si., M.M.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Morowali Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Morowali.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bungku, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Morowali

Simon, S.Si., M.M.



PREFACE

Morowali Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Morowali. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bungku, August 2018
Chief Statistician of
Morowali Regency*

Simon, S.Si., M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
PETA WILAYAH KABUPATEN MOROWALI.....	iii
MAP OF MOROWALI REGENCY.....	iii
KEPALA BPS KABUPATEN MOROWALI.....	v
CHIEF STATISTICIAN OF MOROWALI REGENCY.....	v
Kata Pengantar.....	vii
Preface.....	viii
Daftar Isi/Contents.....	ix
Daftar Tabel/List Of Tables.....	xi
Daftar Gambar/List Of Figures.....	xxvi
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxvii
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography And Climate.....	1
1.1 Geografi/Geography.....	7
1.2 Iklim/Climate.....	10
2 Pemerintahan.....	13
Government.....	13
2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area.....	17
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	18
The Regional House Of Representative.....	18
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	19
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	25
Population and Employment.....	25
3.1 Kependudukan/Population.....	35
3.2 Ketenagakerjaan/Employment.....	39
4 Sosial.....	51

Social	51
4.1 Pendidikan/Education.....	67
4.2 Kesehatan/Health	75
4.3 Agama/Religion.....	89
4.4 Kriminalitas/Crime	90
4.5 Kemiskinan/Poverty.....	92
5 Pertanian	93
Agriculture.....	93
5.1 Tanaman Pangan/Food Crops.....	109
5.2 Hortikultura/Horticulture	116
5.3 Perkebunan/Estate Crops	121
5.4 Peternakan/Livestock	123
5.5 Perikanan/Fishery	130
5.6 Kehutanan/Forestry	135
6 Industri dan Energi	139
Industry and Energy	139
6.1 Industri/Industry	143
6.2 Energi/Energy.....	145
7 Perdagangan	151
Trade	151
8 Hotel dan Pariwisata.....	161
Hotel and Tourism.....	161
9 Transportasi dan Komunikasi	171
Transportation and Communication	171
9.1 Transportasi/Transportation.....	183
9.2 Komunikasi/Communication.....	187
10 Keuangan Daerah dan Harga	189
Local Finance and Price	189
11 Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	199
Population Expenditure and Food Consumption	199
12 Pendapatan Regional.....	207
Regional Income.....	207
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota	229
Regency/Municipality Comparison	229

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman
	page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 7
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Total Area by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i> 7
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL)</i> <i>by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i> 8
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2017/ <i>Distance between Subdistrict Capital and</i> <i>Regency Capital in Morowali Regency, 2017</i> 9
1.2	IKLIM/CLIMATE 10
1.2.1	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by</i> <i>Month in Morowali Regency, 2017</i> 10
1.2.2	Rata-rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Average</i> <i>Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by</i> <i>Month in Morowali Regency, 2017</i> 11
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days</i> <i>by Month in Morowali Regency, 2017</i> 12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 17
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Number of Villages by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i> .. 17

2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	18
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2017</i>	18
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	19
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/ <i>Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017</i>	19
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2017</i>	19
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017	21
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2017</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017	22
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Morowali Regency, 2017</i>	22
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	25
3.1	KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	35
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali 2010, 2015, dan 2017	35
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Morowali Regency, 2010, 2015 and 2017</i>	35
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017.....	36
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i> ..	36
3.2	KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	39
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2016.....	39

	<i>Population Aged 15 Years and Over by Subdistrict and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2016</i>	39
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016.....	40
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	40
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016.....	41
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	41
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016	42
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	42
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016	43
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2016</i> ...	43
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016.....	44
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	44
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016	45
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	45

3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2016	46
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2016</i>	<i>46</i>
3.2.9	Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2017	47
	<i>Number of Job Vacancies by Sex, 2017</i>	<i>47</i>
3.2.10	Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman Transmigrasi, 2017.....	48
	<i>Number of Public Facilities in Transmigration Settlements Unit, 2017.....</i>	<i>48</i>
3.2.11	Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali 2013-2017.....	49
	<i>Number of Transmigration Placement in Morowali Regency 2013-2017.....</i>	<i>49</i>
4	SOSIAL/SOCIAL	51
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	67
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2017	67
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2017.....</i>	<i>67</i>
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2017.....	68
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Morowali Regency, 2017.....</i>	<i>68</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	69
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	<i>69</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017 ..	70
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	<i>70</i>

4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017.....	71
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	71
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017.....	72
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	72
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017.	73
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	73
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	74
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	74
4.2	KESEHATAN/HEALTH	75
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	75
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	75
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	76
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	76
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2017	77
	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2017</i>	77

4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Morowali, 2017	78
	<i>Percentage of Ever Marriage Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Last Birth Attendant in Morowali Regency, 2017</i>	78
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2013–2017	80
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2013–2017</i>	80
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2017.	81
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2017</i>	81
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2017	82
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2017</i>	82
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali, 2012–2017.....	83
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Regency, 2012–2017.....</i>	83
4.2.9	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017.	84
	<i>Number of Young People Aged 15 - 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	84
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	85
	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	85

4.2.11	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	86
	<i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	86
4.2.12	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	87
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	87
4.3	AGAMA/RELIGION	89
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	89
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Regency, 2017.....</i>	89
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	90
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Morowali, 2014–2017	90
	<i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Morowali Regency, 2014–2017</i>	90
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2014–2017	91
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2014–2017</i>	91
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	92
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2010–2017.....	92
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2010–2017.....</i>	92
5	PERTANIAN/AGRICULTURE.....	93
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS.....	109
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Morowali (hektar), 2016	109
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Morowali Regency, 2016</i>	109

5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, (hektar), 2016.....	110
	<i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Morowali Regency (hectar), 2016.....</i>	110
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2016.....	111
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (hectar), 2016.....</i>	111
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2016.....	112
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Regency (hectar), 2016.....</i>	112
5.1.5	Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2016.....	113
	<i>Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2016.....</i>	113
5.1.6	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2016 ...	114
	<i>Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2016.....</i>	114
5.1.7	Produksi Gabah Kering Panen, Gabah Kering Giling dan Beras menurut kecamatan (ton), 2016.....	115
	<i>Production of Harvested Dry Shell Rice, Milled Dry Shell Rice and Rice by District (ton), 2016.....</i>	115
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	116
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali, 2016.....	116
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Regency, 2016.....</i>	116
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali (kuintal), 2016	118

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Regency (kwintal), 2016</i>	118
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Morowali (kuintal), 2016..... <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Morowali Regency (kwintal), 2017</i>	120
5.3	PERKEBUNAN/ <i>ESTATE CROPS</i>	121
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali (hektar), 2017	121
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Regency (hectare), 2017</i>	121
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali (ton), 2017	122
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Regency (ton), 2017</i>	122
5.4	PETERNAKAN/ <i>LIVESTOCK</i>	123
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2017	123
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2017</i>	123
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2017	124
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2017</i>	124
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2017	125
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2017</i>	125
5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2017	126
	<i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2017</i>	126
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2017	127

	<i>Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2017</i>	127
5.4.6	Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2017.....	128
	<i>Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2017</i>	128
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2017	129
	<i>Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2017</i>	129
5.5	PERIKANAN/FISHERY.....	130
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali, 2015 dan 2017.....	130
	<i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency, 2015 and 2017</i>	130
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali (ton), 2015 dan 2017.....	131
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency (ton), 2015 and 2017</i>	131
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali, 2017	132
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency, 2017</i>	132
5.5.4	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali (ton), 2017	133
	<i>Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency (ton), 2017</i>	133
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali, 2017.....	134
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Regency, 2017</i>	134
5.6	KEHUTANAN/FORESTRY.....	135
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2017.....	135

	<i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2017</i>	135
5.6.2	Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m3), 2012–2017	137
	<i>Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m3), 2012–2017</i>	137
6	INDUSTRI DAN ENERGI/	
	INDUSTRY AND ENERGY	139
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	145
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2017	145
	<i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Morowali Regency, 2017</i>	145
6.2	ENERGI/ENERGY	147
6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017	147
	<i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level by Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	147
6.2.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2012–2017	148
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Morowali Regency, 2012–2017</i>	148
6.2.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Morowali, 2017	149
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Morowali Regency, 2017</i>	149
7	PERDAGANGAN/TRADE	151
7.1	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2012–2017	157
	<i>Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2012–2017</i>	157

7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Morowali, 2017	158
	<i>Number Of Merchants By Subdistrict In Morowali Regency, 2017</i>	158
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Morowali, 2012–2017	159
	<i>Number Of Trading Facilities By Type Of Facility In Morowali Regency, 2012–2017</i>	159
7.4	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi Dan Kecamatan Di Kabupaten Morowali, 2017.....	160
	<i>Number Of Cooperatives By Type Of Cooperative And Subdistrict in Morowali Regency, 2017</i>	160
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM.....	161
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014 dan 2016	167
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Morowali Regency, 2014 and 2016</i>	167
8.2	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014 dan 2016	168
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Morowali Regency, 2014 and 2016</i>	168
8.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali, 2010–2016	169
	<i>Number of International and Domestic Visitors in Morowali Regency, 2010–2016</i>	169
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	171
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	183
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2017	183
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2017</i>	183
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2017	184

	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2017</i>	184
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2017..... <i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2017</i>	185
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2017..... <i>Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2017</i>	186
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION.....	187
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali , 2013–2017 <i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2013–2017</i>	187
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/LOCAL FINANCE AND PRICE	189
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.....	193
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2013–2017..... <i>Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	193
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2013–2017..... <i>Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2013–2017</i>	194
10.2	HARGA-HARGA/PRICES.....	195
10.2.1	Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2012–2017 <i>Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2012–2017</i>	195
10.2.2	Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2012–2017..... <i>Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2012–2017</i>	196

10.2.3	Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2012–2017	197
	<i>Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2012–2017</i>	<i>197</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	198
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2017	203
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2017</i>	<i>203</i>
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Makanan di Kabupaten Morowali, 2017.....	204
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2017</i>	<i>204</i>
11.3	Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2017.....	205
	<i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2017 ..</i>	<i>205</i>
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME.....	207
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (juta rupiah), 2013–2017	217
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Regency (million rupiahs), 2013–2017.....</i>	<i>217</i>
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (juta rupiah), 2013–2017	219
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Regency (million rupiahs), 2013–2017</i>	<i>219</i>
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (persen), 2013–2017	221

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Regency (percent), 2013–2017</i>	221
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (miliar rupiah), 2013–2017	223
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Regency (billion rupiahs), 2013–2017</i>	223
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100), 2013–2017	225
	<i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100), 2013–2017</i>	225
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali, 2013–2017	227
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency, 2013–2017</i>	227
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	229
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017	233
	<i>Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017</i>	233
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2013–2017.....	234
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (percent), 2013–2017</i>	234
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu), 2013–2017	235
	<i>Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand), 2013–2017</i>	235

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Morowali (Km²),
2015/*Total Area By Subdistrict In Morowali Regency (Square.Km),2017 ...* 6
- 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai
Politik di Kabupaten Morowali, 2017
*Number of Members of The Regional House of Representatives by
Political Parties in Morowali Regency, 2017.....*16

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

BAB
CHAPTER
01

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kondisi Geografi di Morowali

Geography in Morowali



MOROWALI 2017

5472 km²/sq.km

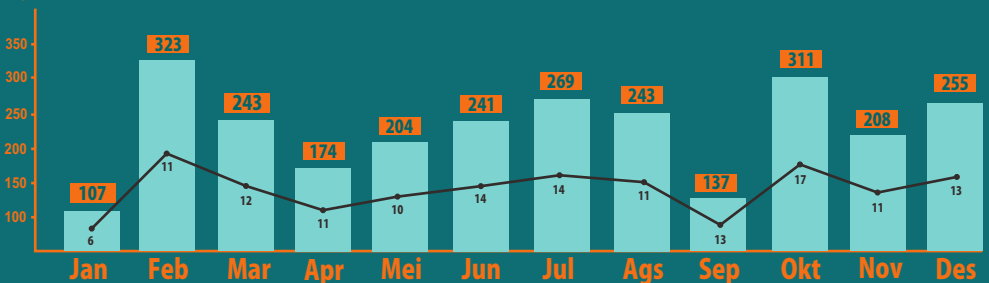


Lokasi ibu kota kabupaten
terletak di Kecamatan Bungku Tengah
Location of Regency Capital
in Central Bungku Subdistrict

Kondisi Iklim di Morowali 2016

Climate in Morowali 2016

Curah Hujan (mm³)
Precipitation



● Hari Hujan
Rainy Days

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Kabupaten Morowali terletak antara $01^{\circ} 31' 12''$ Lintang Selatan dan $03^{\circ} 46' 48''$ Lintang Selatan serta antara $121^{\circ} 02' 24''$ Bujur Timur dan $123^{\circ} 15' 36''$ Bujur Timur.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.
 3. Kabupaten Morowali memiliki 9 kecamatan, yaitu: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya dan Witaponda.
 4. **Jarak ke ibu kota kabupaten** adalah jarak darat dari ibu kota kecamatan ke ibu kota kabupaten.
 5. **Tinggi wilayah** adalah ketinggian ibukota kecamatan terhadap permukaan air laut.
1. *Astronomically, Morowali Regency is located between $0^{\circ} 52' 16''$ and $2^{\circ} 03' 21''$ South latitude and between $119^{\circ} 38' 45''$ and $120^{\circ} 21' 24''$ East longitude.*
 2. *In terms of geographic position, Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.*
 3. *Morowali Regency has 9 subdistrict, that is: Menui Kepulauan, Bungku Selatan, Bahodopi, Bungku Pesisir, Bungku Tengah, Bungku Timur, Bungku Barat, Bumi Raya and Witaponda.*
 4. *The distance to the capital of the district is a short distance inland from the capital to the capital of the district.*
 5. *Altitude of the region is the altitude between capital district's land and the sea.*

ULASAN

Kabupaten Morowali terletak antara 01°31' 12" Lintang Selatan dan 03°46' 48" Lintang Selatan serta antara 121°02' 24" Bujur Timur dan 123°15' 36" Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Morowali, adalah berupa daratan seluas 5.472,00 km².

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Morowali terdiri dari 9 wilayah kecamatan, luas daratan masing-masing kecamatan yaitu: Menui Kepulauan (223,63 km²), Bungku Selatan (403,90 km²), Bahodopi (1.080,98 km²), Bungku Pesisir (867,29 km²), Bungku Tengah (725,57 km²), Bungku Timur (387,23 km²), Bungku Barat (758,93 km²), Bumi Raya (504,77 km²), Witaponda (519,70 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian ibukota tiap kecamatan dari permukaan laut), dataran kecamatan di Kabupaten Morowali terdiri dari:

- 0 m - 100 m = 100 %
- 101 m - 500 m = 0 %
- 501 m -1000 m = 0 %
- Di atas 1000 m = 0 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten (Kelurahan Marsaoleh Kecamatan Bungku Tengah) ke Ibukota Kecamatan:

DESCRIPTION

Morowali Regency is located between 01°31' 12" South latitude and 03°46' 48" South Latitude and between 121°02' 24" East longitude and 123°15' 36" East longitude. Morowali Regency area is shaped in landby 5.472,00 km².

In the last 2017, administration area of Morowali Regency consists of 9 subdistricts area, the land area for each subdistricts as follow : Menui Kepulauan (223,63 km²), Bungku Selatan (403,90 km²), Bahodopi (1.080,98 km²), Bungku Pesisir (867,29 km²), Bungku Tengah (725,57 km²), Bungku Timur (387,23 km²), Bungku Barat (758,93 km²), Bumi Raya (504,77 km²), Witaponda (519,70 km²).

According to the elevation (the altitude between capital district's land and the sea.), Subdistricts' land of Morowali Regency consists of:

- 0 m - 100 m = 100 %*
- 101 m - 500 m = 0 %*
- 501 m -1000 m = 0 %*
- Di atas 1000 m = 0 %*

Distance between Regency Capital (Marsaoleh Subdistricts of Bungku Tengah) to Subdistricts Capital:

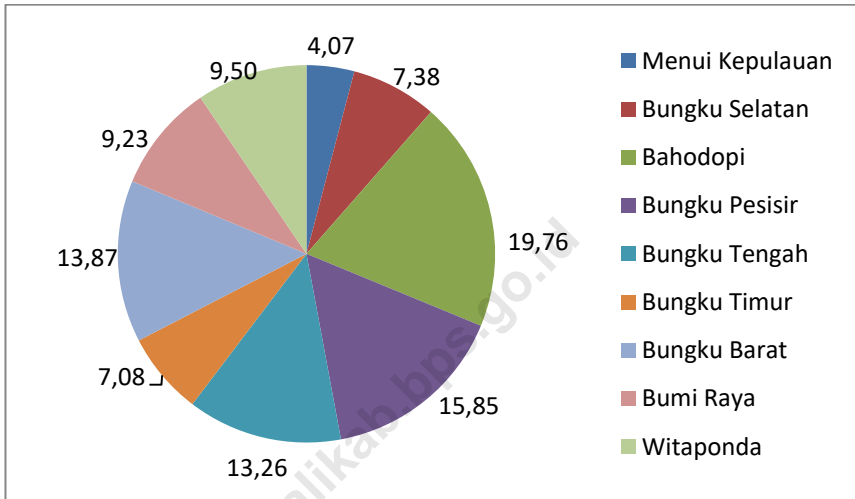
1. Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil laut.
2. Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil laut.
3. Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.
4. Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.
5. Bungku Tengah – Bungku Timur : 18 km.
6. Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km.
7. Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km.
8. Bungku Tengah – Witaponda : 61 km.

1. *Bungku Tengah – Menui Kepulauan : 99 mil.*
2. *Bungku Tengah – Bungku Selatan : 64 mil.*
3. *Bungku Tengah - Bahodopi : 41 km.*
4. *Bungku Tengah – Bungku Pesisir : 75 km.*
5. *Bungku Tengah – Bungku Timur : 18 km.*
6. *Bungku Tengah – Bungku Barat : 27 km.*
7. *Bungku Tengah – Bumi Raya : 48 km.*
8. *Bungku Tengah – Witaponda : 61 km.*

Morowali Regency has boundaries as follows: North – Morowali Utara Regency; South – Sulawesi Tenggara and Sulawesi Selatan Province; West – Sulawesi Selatan and Sulawesi Tenggara Province; East – Tolo Bay Waters.

Wilayah Kabupaten Morowali memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Morowali Utara; Selatan – Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Selatan; Barat – Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara; Timur – Wilayah Perairan Teluk Tolo.

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (persen), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Morowali Regency (percent), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	223,63	4,07
2	Bungku Selatan	403,90	7,38
3	Bahodopi	1 080,98	19,76
4	Bungku Pesisir	867,29	15,85
5	Bungku Tengah	725,57	13,26
6	Bungku Timur	387,23	7,08
7	Bungku Barat	758,93	13,87
8	Bumi Raya	504,77	9,23
9	Witaponda	519,70	9,50
	Morowali	5 472,00	100,00

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	Ulunambo	2,00
2	Bungku Selatan	Kaleroang	4,00
3	Bahodopi	Bahodopi	2,00
4	Bungku Pesisir	Lafeu	4,00
5	Bungku Tengah	Marsaoleh	2,00
6	Bungku Timur	Kolono	7,00
7	Bungku Barat	Wosu	2,00
8	Bumi Raya	Bahonsuai	2,00
9	Witaponda	Lantula Jaya	11,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali/BPS-Statistics of Morowali Regency

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Morowali (km), 2017
Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Morowali Regency (km), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	Ulunambo	99 (mil laut)
2	Bungku Selatan	Kaleroang	64 (mil laut)
3	Bahodopi	Bahodopi	41
4	Bungku Pesisir	Lafeu	75
5	Bungku Tengah	Marsaoleh	0
6	Bungku Timur	Kolono	18
7	Bungku Barat	Wosu	27
8	Bumi Raya	Bahonsuai	48
9	Witaponda	Laantula Jaya	61

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017
Average Temperature and Humidity by Month in Morowali Regency, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September
Oktober/October
November
Desember/December

Sumber/Source: -

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Morowali Regency, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September
Oktober/October
November
Desember/December

Sumber/Source: -

Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Morowali, 2016
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Morowali Regency, 2016

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	107	6
Februari/February	323	11
Maret/March	243	12
April/April	174	11
Mei/May	204	10
Juni/June	241	14
Juli/July	269	14
Agustus/August	243	11
September	137	13
Oktober/October	311	17
November	208	11
Desember/December	255	13

Sumber/Source: PT. Tamaco Graha Krida/ Tamaco Graha Krida, Ltd.

BAB
CHAPTER

02

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah Pegawai Negeri Sipil

di Morowali 2017

Number of Civil Servants in Morowali 2017

3 285

dengan Persentase Perempuan/*Female* **49,38%**

dan Laki-laki/*Male* **50,62%**

Pegawai Negeri Sipil paling banyak memiliki tamatan pendidikan Sarjana yaitu sebesar

40,52%

University Graduated is the Educational Attainment with the largest number of civil servants

40.52%

Jumlah Anggota Dewan DPRD menurut Parpol di Morowali 2017

Number of Members of The Regional House of Representatives by Political in Morowali 2017



Perolehan Kursi
Number of Seats

5

4

3

3

2

2

2

2

1

1

Jumlah Desa/Kelurahan

Number of Villages

133

Desa/Kelurahan
Villages

Kecamatan Bungku Selatan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak

Subdistrict of South Bungku has the highest number of villages

26 Desa
Villages

Kecamatan Witaponda merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling sedikit

Subdistrict of Witaponda has the lowest number of villages

9 Desa
Villages

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

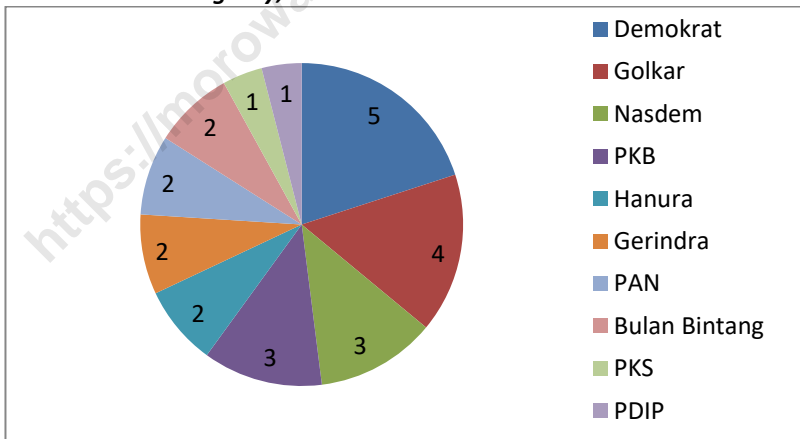
1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Susunan pemerintahan Kabupaten Morowali terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekretariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.
 3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM; Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan, Dinas Perkebunan dan Kehutanan; Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral; Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
 4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Inspektorat Daerah; Badan
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.*
 2. *The government structure of the Morowali Regency consists of Regent, Vice Regent, Regional House of Representatives, Regional Secretariat, Regional agencies and Regional Technical Institutes.*
 3. *Regional agencies consists of Education, fellow and sports agencies; Health agencies, Social agencies; Labor and Transmigration; interconnexion agencies, communication and infomatics; population agencies and civil registration; culture and tourism agencies; Public works agencies; industrial agencies; trade cooperation and UMKM; agricultural, livestock and animal health agencies; plantation and forestry agencies; energy and mineral resources; income, financial managers and regional assets agency.*
 4. *Regional Technic Institutes consists of regency inspectorate; Local*

GOVERNMENT

Kepegawaian Daerah; Badan
Perencanaan Pembangunan Daerah;
Badan Lingkungan Hidup; Badan
Ketahanan Pangan; Badan
Pemberdayaan Masyarakat dan
Pemerintahan Desa; Badan
Penanggulangan Bencana Daerah;
Badan Pemberdayaan Perempuan
dan Keluarga Berencana; Rumah
Sakit Umum Daerah.

*staffing agencies; Development
Planning Regional Agencies;
Research and Development
Agencies; Environmental Agencies;
food security agencies; community
empowerment agencies; Education
and training Agencies; family
planning agencies; Regional
Hospital.*

Gambar 2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Picture Menurut Partai Politik di Kabupaten Morowali,
2017
*Number of Members of The Regional House of
Representatives by Political Parties in Morowali
Regency, 2017*



2. 1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Villages by Subdistricts/City in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa/ <i>Village</i>	Kelurahan/ <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)
1 Menui Kepulauan	23	1
2 Bungku Selatan	26	-
3 Bahodopi	12	-
4 Bungku Pesisir	10	-
5 Bungku Tengah	13	6
6 Bungku Timur	10	-
7 Bungku Barat	10	-
8 Bumi Raya	13	-
9 Witaponda	9	-
Morowali	126	7

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak/

2. 2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH***THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE***

Tabel 2. 2. 1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Morowali Regency, 2017

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	4	1	5
2. Golkar	3	1	4
3. Nasdem	3	-	3
4. PKB	3	-	3
5. Hanura	2	-	2
6. Gerindra	2	-	2
7. PAN	1	1	2
8. Bulan Bintang	2	-	2
9. PKS	-	1	1
10. PDIP	1	-	1
Morowali	21	4	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Morowali/Local Representative of Morowali Regency

2. 3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2. 3. 1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Morowali Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Daerah Kabupaten	96	49	145
2.	Sekretariat DPRD	18	15	33
3.	Inspektorat	28	10	38
4.	RSUD Morowali	36	89	125
5.	Satuan Polisi Pamong Praja	21	1	22
6.	Dinas Pendidikan Daerah	45	19	64
7.	Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan KB Daerah	61	287	348
8.	Dinas Perikanan Daerah	28	12	40
9.	Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Daerah	65	29	94
10.	Dinas Sosial Daerah	16	8	24
11.	Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah	18	11	29
12.	Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Daerah	11	9	20
13.	Dinas Perdagangan Daerah Dan Perindustrian Daerah	14	16	30
14.	Dinas Perhubungan Daerah	30	2	32
15.	Dinas Komunikasi Dan Informatika Daerah	12	6	18
16.	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Daerah	49	12	61
17.	Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Pertahanan Daerah	23	10	33

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali /Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
18.	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Daerah	11	15	26
19.	Dinas Pemuda,Olahraga Dan Pariwisata Daerah	9	21	30
20.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat,Desa,Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak	19	12	31
21.	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Daerah	14	10	24
22.	Dinas Lingkungan Hidup Daerah	16	10	26
23.	Dinas Perpustakaan,Arsip Dan Dokumentasi Daerah	13	21	34
24.	Badan Perencanaan,Penelitian Dan Pengembangan Daerah	23	17	40
25.	Badan Kesatuan Bangsa,Politik Dan Perlindungan Masyarakat	21	10	31
26.	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	17	21	38
27.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	27	10	37
28.	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah	15	22	37
29.	Badan Penanggulangan Daerah	19	4	23
30.	Kecamatan Menui Kepulauan	53	13	66
31.	Kecamatan Bungku Selatan	32	3	35
32.	Kecamatan Bahodopi	24	13	37
33.	Kecamatan Bungku Tengah	57	41	98
34.	Kecamatan Bungku Tengah	22	8	30

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali/Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempu an <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
35.	Kecamatan Bumi Raya	19	9	28
36.	Kecamatan Wita Ponda	15	9	24
37.	Kecamatan Bungku Pesisir	20	4	24
38.	Kecamatan Bungku Timur	18	4	22
39.	UPTD Kecamatan Menui Kepulauan	130	80	210
40.	UPTD Kecamatan Bungku Selatan	63	45	108
41.	UPTD Kecamatan Bahodopi	47	51	98
42.	UPTD Kecamatan Bungku Tengah	94	215	309
43.	UPTD Kecamatan Bungku Barat	45	79	124
44.	UPTD Kecamatan Bumi Raya	39	96	135
45.	UPTD Kecamatan Wita Ponda	75	122	197
46.	UPTD Kecamatan Bungku Pesisir	36	27	63
47.	UPTD Kecamatan Bungku Timur	58	86	144
	Jumlah/<i>Total</i>	1 622	1 663	3 285

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali/Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	2	3
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	49	41	90
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	686	481	1 167
Diploma I <i>Diploma I</i>	7	18	25
Diploma II <i>Diploma II</i>	105	152	257
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	55	235	290
Diploma IV <i>Diploma IV</i>	4	5	9
Tingkat Sarjana <i>University Graduates</i>	651	680	1 331
Pasca Sarjana <i>Post Graduate</i>	72	40	112
Doktor <i>Doctor</i>	1	0	1
Jumlah/Total	1 631	1 654	3 285

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali/Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

Tabel 2. 3. 3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Morowali Regency, 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	0	2	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	0	1
I/C (Juru)	42	41	83
I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	129	161	290
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	183	87	270
II/C (Pengatur)	176	252	428
II/D (Pengatur Tingkat I)	65	90	155
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	145	257	402
III/B (Penata Muda Tingkat I)	129	219	348
III/C (Penata)	184	183	367
III/D (Penata Tingkat I)	227	167	394
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina)	246	155	401
IV/B (Pembina Tingkat I)	82	36	118
IV/C (Pembina Utama Muda)	19	4	23
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0
IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 631	1 654	3 285

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM Daerah Kabupaten Morowali/Personal Agency, Education and Training of Morowali Regency

2017

BAB
CHAPTER
03

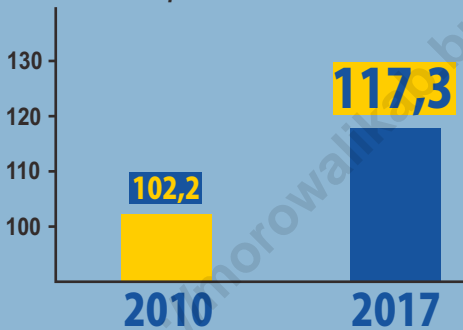
KEPENDUDUKAN
DAN
KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT

117,3
RIBU PENDUDUK

Thousands in Population



JUMLAH PENDUDUK MOROWALI
Population of Morowali



Sejak tahun 2010,
Jumlah Penduduk Morowali
telah meningkat
sebesar

15,10 ribu jiwa

Since 2010
population of
Morowali Regency
has increased by

15.10 thousand



Bagaimana Kondisi Pengangguran di Morowali Tahun 2017?

How about the *Unemployment* condition in Indonesia?



Tingkat Pengangguran Terbuka

2,72%

▲0,43%

Dari 100 penduduk usia
kerja, 3 orang merupakan
pengangguran.

3 out of 100 people in working age are UNEMPLOYMENT

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

- | | |
|--|---|
| <p>4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>4. Population density is ratio of population per square kilometer.</p> |
| <p>5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</p> |
| <p>6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.</p> | <p>6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.</p> |
| <p>7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin</p> | <p>7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex</p> |
| <p>8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.</p> | <p>8. Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.</p> |

POPULATION AND EMPLOYMENT

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. ***Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. ***Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. ***Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. ***Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. ***Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker*

POPULATION AND EMPLOYMENT

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

3. 1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2010, 2016, dan 2017
Table *Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Morowali Regency, 2010, 2016, and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menui Kepulauan	12 064	13 148	13 316	1,48	1,28
2	Bungku Selatan	17 273	14 317	14 503	-2,29	1,30
3	Bahodopi	6 594	7 388	7 517	2,00	1,75
4	Bungku Pesisir ^{G)}	...	4 567	4 631	-	1,40
5	Bungku Tengah	27 774	24 060	24 780	-1,54	2,99
6	Bungku Timur ^{G)}	...	8 638	8 764	-	1,46
7	Bungku Barat	10 093	11 603	11 854	2,49	2,16
8	Bumi Raya	11 488	12 515	12 675	1,48	1,28
9	Witaponda	16 942	18 963	19 290	1,98	1,72
	Morowali	102 228	115 199	117 330	2,11	1,85

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Ket: G) Masih gabung dengan kecamatan induknya yaitu Bungku Selatan dan Bungku Tengah

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	6 501	6 815	13 316	95,39
2 Bungku Selatan	7 188	7 315	14 503	98,26
3 Bahodopi	3 980	3 537	7 517	112,52
4 Bungku Pesisir	2 375	2 256	4 631	105,27
5 Bungku Tengah	12 693	12 087	24 780	105,01
6 Bungku Timur	4 427	4 337	8 764	102,08
7 Bungku Barat	6 219	5 635	11 854	110,36
8 Bumi Raya	6 543	6 132	12 675	106,70
9 Witaponda	9 993	9 297	19 290	107,49
Morowali	59 919	57 411	117 330	104,37

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(2)	(3)
1 Menui Kepulauan	11,35	48,47
2 Bungku Selatan	12,36	134,92
3 Bahodopi	6,41	6,46
4 Bungku Pesisir	3,95	14,88
5 Bungku Tengah	21,12	37,80
6 Bungku Timur	7,47	15,06
7 Bungku Barat	10,10	20,64
8 Bumi Raya	10,80	53,73
9 Witaponda	16,44	30,71
Morowali	100,00	25,89

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	6 422	6 002	12 424
5-9	5 911	5 568	11 479
10-14	5 554	5 135	10 689
15-19	4 979	4 649	9 628
20-24	5 203	5 183	10 386
25-29	5 061	4 749	9 810
30-34	4 683	4 614	9 297
35-39	4 558	4 315	8 873
40-44	4 332	4 106	8 438
45-49	3 775	3 664	7 439
50-54	2 956	2 884	5 840
55-59	2 382	2 229	4 611
60-64	1 717	1 656	3 373
65-69	1 115	1 148	2 263
70-74	655	698	1 353
75+	616	811	1 427
Jumlah/Total	59 919	57 411	117 330

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3. 2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3. 2. 1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Morowali Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	37 513	12 938	50 451
Bekerja/ <i>Working</i>	36 658	12 419	49 077
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	855	519	1 374
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	4 699	27 938	32 637
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 831	5 505	8 336
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	754	21 701	22 455
Lainnya/ <i>Others</i>	1 114	732	1 846
Jumlah/<i>Total</i>	42 212	40 876	83 088
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	88,87	31,65	60,72
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	2,28	4,01	2,72

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey (data tahun 2017 belum tersedia)*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Morowali Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	NA	NA	NA	NA
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	NA	NA	NA	NA
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	19 679	365	20 044	NA
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	9 650	0	9 650	NA
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	11 412	525	11 937	NA
Sekolah Menengah AtasKejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 562	198	1 760	NA
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	1 075	0	1 075	NA
Universitas/ <i>University</i>	5 699	286	5 985	NA
Jumlah/Total	49 077	1 374	50 451	32 637

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey (data tahun 2017 belum tersedia)

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Morowali Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	6 666	741	7 407
25-29	4 820	1 806	6 626
30-34	4 145	589	4 734
35-44	9 240	4 911	14 151
45-54	6 269	2 823	9 092
55-59	2 515	114	2 629
60-64	1 290	500	1 790
65+	1 713	935	2 648
Jumlah/Total	36 658	12 419	49 077

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3. 2. 4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	18 904	3 163	22 067
2	1 571	198	1 769
3	2 454	514	2 968
4	0	0	3 485
5	3 485	0	0
6	4 284	4 094	8 378
7	759	0	759
8	0	98	98
9	5 201	4 352	9 553
Jumlah/Total	36 658	12 419	49 077

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3. 2. 5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Morowali Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	883	472	1 355
1-14	1 198	1 414	2 612
15-24	4 367	1 590	5 957
25-34	5 261	2 684	7 945
35-40	6 195	1 941	8 136
41+	18 754	4 318	23 072
Jumlah/Total	36 658	12 419	49 077

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3. 2. 6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Morowali Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	883	472	1 355
1-14	1 198	1 414	2 612
15-24	4 367	1 590	5 957
25-34	5 261	2 684	7 945
35-40	6 195	1 941	8 136
41+	18 754	4 318	23 072
Jumlah/Total	36 658	12 419	49 077

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Morowali Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	9 169	3 500	12 669
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	8 637	1 703	10 340
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 878	136	2 014
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	10 036	4 512	14 548
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	3 849	326	4 175
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 089	2 242	5 331
Jumlah/Total	36 658	12 419	49 077

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3. 2. 8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Morowali Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	NA	NA	NA
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	24	7	31
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	62	15	77
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	227	75	302
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	3 625	560	4 185
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	1 886	291	2177
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	191	35	226
Universitas/ <i>University</i>	704	432	1 136
Jumlah/Total	6 719	1 415	8 134

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Jumlah Lowongan Pekerjaan menurut Jenis Kelamin, 2017**Tabel**

Table

: 3.2.9.*Number of Job Vacancies by Sex, 2017*

No.	LOWONGAN	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	W	L + W
1.	Sisa lowongan tahun lalu	3 086	1 626	4 712
2.	Permintaan lowongan tahun ini	2 728	768	3 491
A	Jumlah (1+2)	5 814	2 394	8 203
3.	Lowongan yang dipenuhi tahun ini	2 728	763	3 491
4.	Lowongan yang dihapuskan tahun ini	44	55	99
B	Jumlah (3+4)	2 772	818	3 590
5.	Sisa lowongan yang belum dipenuhi tahun ini (A-B)	3 042	1 576	4 613

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

Jumlah Fasilitas Umum Di Unit Permukiman Transmigrasi, 2017

Tabel

Table : 3.2.10. Number of Public Facilities in Transmigration Settlements Unit, 2017

Fasilitas Umum (unit)	Nama Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)				
	Wosu SP I	Wosu SP II	Lanona	Buleleng	Umpanga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kantor	1	1	1	1	1
2 Balai Desa	1	1	1	1	1
3 Puskesmas Pembantu	1	1	1	1	1
4 Rumah Petugas	1	1	1	2	1
5 Gudang	1	1	1	1	1
6 Rumah Ibadah (Masjid)	1	1	1	1	1
7 Rumah Ibadah (Pura)	2	1	1	2	1
8 a. Sekolah Dasar 3 Lokal	1	1	1	1	1
b. Sekolah Dasar 2 Lokal	1	1	1	1	1
9 Musholah	1	1	1	1	1
10 Puskesmas	1	1	1	1	1
Jumlah	12	11	11	13	11

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency

Tabel
Table : 3.2.11. **Jumlah Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Morowali, 2013-2017**
Number of Transmigration Placement in Morowali Regency, 2013-2017

Uraian / Lokasi (UPT)	Penempatan									
	2013		2014		2015		2016		2017	
	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 UPT Wosu SP I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2 UPT Wosu SPII	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3 UPT Lanona	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 UPT Buleleng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5 UPT Umpanga	150	528	0	0	0	0	0	0	0	0
6 UPT Kabera	0	0	0	0	0	0	100	345	50	176
Jumlah	150	528	0	0	0	0	100	345	50	176

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Daerah Kabupaten Morowali/ *Transmigration dan Workers Service of Morowali Regency*

BAB
CHAPTER
04

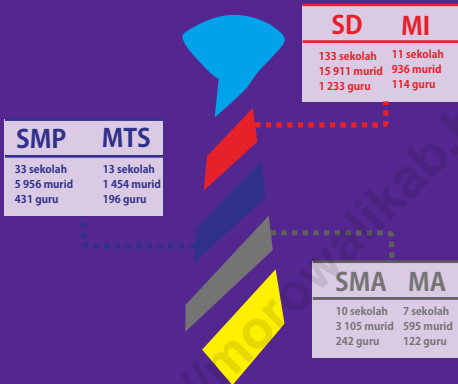
SOSIAL
SOCIAL



**KONDISI
FASILITAS UMUM
DI MOROWALI**

Education and Health Facility in Morowali

Fasilitas Pendidikan
Education Facility



Fasilitas Kesehatan
Health Facility

04

Rumah Sakit
Hospital



09

Puskesmas
Public Health Center



153

Posyandu Maternal
Child Health Center

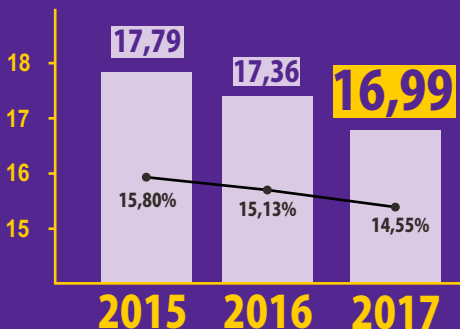


72

Polindes
Village Maternity



Penduduk Miskin (ribu jiwa)
Poor People (thousand peoples)



●—● Persentase Penduduk Miskin (%)
Percentage of Poor People (%)

**Tiga tahun terakhir,
rata-rata persentase
penduduk miskin
terus menurun**

*In the last three years
the average percentage of
poor people
keep decreasing*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan *Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P₀), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*-P₁, and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*-P₂.

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Morowali, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Morowali Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	98,53	1,47
13–15	1,60	89,05	9,35
16–18	0,00	78,57	21,43
19–24	0,79	14,47	84,74
7–24	0,48	70,42	29,11
Lainnya	7,22	1,97	90,81
Perempuan/Female			
7–12	0,00	98,41	1,59
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	88,73	11,27
19–24	0,00	20,16	79,84
7–24	0,00	74,73	25,27
Lainnya	7,69	2,11	90,20
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	98,47	1,53
13–15	0,77	94,70	4,53
16–18	0,00	82,64	17,36
19–24	0,40	17,24	82,36
7–24	0,25	72,45	27,30
Lainnya	7,45	2,04	90,51

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Morowali, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Morowali Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	94,08	106,65
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	70,18	89,13
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	68,97	92,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/*National Socio Economic Survey kor, March 2017*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	24	2 038	229	8,90
2	Bungku Selatan	23	1 974	145	13,61
3	Bahodopi	13	1 931	112	17,24
4	Bungku Pesisir	11	797	76	10,49
5	Bungku Tengah	16	2 747	195	14,09
6	Bungku Timur	11	1 174	115	10,21
7	Bungku Barat	12	1 338	116	11,53
8	Bumi Raya	12	1 569	93	16,87
9	Witaponda	11	2 343	152	15,41
	Morowali	133	15 911	1 233	12,90

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	-	-	-	-
2	Bungku Selatan	-	-	-	-
3	Bahodopi	-	-	-	-
4	Bungku Pesisir	1	40	5	8,00
5	Bungku Tengah	4	272	34	8,00
6	Bungku Timur	-	-	-	-
7	Bungku Barat	4	374	43	8,70
8	Bumi Raya	1	83	11	7,55
9	Witaponda	1	167	21	7,95
	Morowali	11	936	114	8,21

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	6	627	51	12,29
2 Bungku Selatan	5	787	43	18,30
3 Bahodopi	3	562	34	16,53
4 Bungku Pesisir	2	308	23	13,39
5 Bungku Tengah	4	1 079	82	13,16
6 Bungku Timur	4	656	50	13,12
7 Bungku Barat	2	389	35	11,11
8 Bumi Raya	3	628	55	11,42
9 Witaponda	4	920	58	15,86
Morowali	33	5 956	431	13,82

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	1	93	8	11,63
2	Bungku Selatan	1	127	16	7,94
3	Bahodopi	2	127	27	4,70
4	Bungku Pesisir	1	66	11	6,00
5	Bungku Tengah	1	341	29	11,76
6	Bungku Timur	-	-	-	-
7	Bungku Barat	2	322	38	8,47
8	Bumi Raya	2	206	28	7,36
9	Witaponda	3	172	39	4,41
	Morowali	13	1 454	196	7,42

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	1	340	45	7,56
2 Bungku Selatan	1	485	27	17,96
3 Bahodopi	1	220	21	10,48
4 Bungku Pesisir	1	177	14	12,64
5 Bungku Tengah	3	721	60	12,02
6 Bungku Timur	1	315	16	19,69
7 Bungku Barat	-	-	-	-
8 Bumi Raya	1	256	24	10,67
9 Witaponda	1	591	35	16,89
Morowali	10	3 105	242	12,83

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	-	-	-	-
2	Bungku Selatan	-	-	-	-
3	Bahodopi	-	-	-	-
4	Bungku Pesisir	-	-	-	-
5	Bungku Tengah	1	115	22	5,23
6	Bungku Timur	-	-	-	-
7	Bungku Barat	1	194	18	10,78
8	Bumi Raya	2	131	35	3,74
9	Witaponda	3	155	47	3,30
	Morowali	7	595	122	4,88

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Morowali / Regional Office Education Department of Morowali Regency

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Polindes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	-	-	1	-	-	16
2 Bungku Selatan	1	-	1	-	-	20
3 Bahodopi	-	-	1	-	1	7
4 Bungku Pesisir	-	-	1	13	-	6
5 Bungku Tengah	1	-	1	-	-	8
6 Bungku Timur	-	-	1	-	-	5
7 Bungku Barat	-	-	1	-	-	7
8 Bumi Raya	-	-	1	-	-	8
9 Witaponda	-	-	1	-	1	5
Morowali	2	0	9	13	2	82

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2016
Table *Number of Health Personnel by Subdistrict in Morowali Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel					Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Menui Kepulauan	1	15	34	1	-	
2 Bungku Selatan	2	17	35	2	-	
3 Bahodopi	3	15	19	1	-	
4 Bungku Pesisir	2	12	17	1	-	
5 Bungku Tengah	21	185	86	24	11	
6 Bungku Timur	3	25	18	2	-	
7 Bungku Barat	3	19	32	4	1	
8 Bumi Raya	3	28	35	-	2	
9 Witaponda	2	35	25	1	2	
Morowali	40	351	301	36	16	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Morowali, 2016
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Morowali Regency, 2016

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	15	8
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	8	5	2
Jumlah/Total	8	20	10

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Hidup (ALH) Menurut Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Morowali, 2017**
Percentage of Ever Marriage Women Aged 15-49 Years Who Gave Birth to Children Ever Born by Last Birth Attendant in Morowali Regency, 2017

Kabupaten <i>Regency</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>				
	Dokter Kandungan <i>Obstetricians</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Perawat <i>Nurse</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Morowali

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kabupaten <i>Regency</i>	Non Tenaga Kesehatan/Non-Health Personel		Tidak Ada Penolong Kelahiran <i>No Birth Attendant</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Dukun Beranak/ Paraji <i>Traditional Birth Attendance</i>	Lainnya <i>Other</i>		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Morowali

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Morowali, 2014–2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Type of Immunization in Morowali Regency, 2014–2017

Jenis Imunisasi <i>Type of Immunization</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BCG	88,00	92,01	102,60	100.60
Campak/ <i>Measles</i>	115,00	75,77	105,05	104.20
DPT 1	91,00	82,06	110,08	100.20
DPT 2	98,00	71,86	116,30	109.50
DPT 3	99,10	66,52	104,13	103.30
Polio 1	115,00	90,57	149,54	98.90
Polio 2	61,10	84,27	115,00	105.20
Polio 3	98,10	78,00	107,70	101.90
Polio 4	128,00	66,09	102,50	98.20
Hepatitis B 1	73,50	75,81	110,08	-
Hepatitis B 2	60,70	61,20	116,30	-
Hepatitis B 3	57,00	57,02	104,13	-

Catatan/Note : Imunisasi Hepatitis sudah digabung dengan imunisasi DPT untuk tahun 2017

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Morowali, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Morowali Regency, 2017*

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
The Type of Disease		Number Of Cases
(1)		(2)
1.	ISPA	9 898
2.	Gastritis	7 738
3.	Hipertensi	6 497
4.	Influenza	4 947
5.	Arteritis Reumatoid	6 163
6.	Gastroenteritis	2 586
7.	Polimialgia Reumatik	2 572
8.	Dermatitis Atopik	2 283
9.	Demam	1 122
10.	Febris	3 589

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Morowali, 2013-2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Morowali Regency, 2013-2017

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	3976	28	14	8
2014	2203	25	3	9
2015	2333	13	5	9
2016	2436	0	0	20
2017	2484	0	0	9

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Morowali, 2013–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Morowali Regency, 2013–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	2 625	4 850	4 166	411	2 008
2014	2 708	2 708	2 249	209	2 708
2015	2 796	2 796	2 310	212	2 796
2016	2 981	2 763	2 335	265	2 735
2017	2 388	221	2 280

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Young People Aged 15 – 24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan
2. Bungku Selatan
3. Bahodopi
4. Bungku Pesisir
5. Bungku Tengah
6. Bungku Timur
7. Bungku Barat
8. Bumi Raya
9. Witaponda
Morowali

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	HIV/AI DS	IMS <i>Sexually Transmi t-ed Infectio n</i>	DBD <i>Dengue Fever</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>Tubercu -losis</i>	Malaria
	HIV/AI DS					<i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	0	0	0	369	5	0
2 Bungku Selatan	0	0	0	656	21	49
3 Bahodopi	1	2	32	326	34	12
4 Bungku Pesisir	0	0	1	173	12	10
5 Bungku Tengah	0	2	58	504	118	0
6 Bungku Timur	1	0	0	140	18	0
7 Bungku Barat	0	0	10	303	9	0
8 Bumi Raya	5	0	4	387	16	2
9 Witaponda	0	0	3	259	26	1
Morowali	7	4	108	3 117	259	74

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB Family Planning Clinnics	PPKBD Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)
1. Menui Kepulauan	1	23
2. Bungku Selatan	1	26
3. Bahodopi	1	12
4. Bungku Pesisir	1	10
5. Bungku Tengah	2	13
6. Bungku Timur	1	10
7. Bungku Barat	1	10
8. Bumi Raya	1	13
9. Witaponda	1	9
Morowali	10	126

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 4.2.11*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Menui Kepulauan	26	960	789	1 775
2. Bungku Selatan	55	1 120	403	1 578
3. Bahodopi	218	1 134	288	1 640
4. Bungku Pesisir	109	490	132	731
5. Bungku Tengah	202	939	634	1 775
6. Bungku Timur	163	121	661	945
7. Bungku Barat	285	604	513	1 402
8. Bumi Raya	161	977	386	1 524
9. Witaponda	224	1 832	624	2 680
Morowali	1 443	8 177	4 430	14 050

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

Tabel 4.2.12 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah PUS <i>Eligible Couples</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
		IUD	MOW	MOP	Kondom <i>Condom</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Menui Kepulauan	2 152	4	18	0	3
2. Bungku Selatan	1 876	1	6	1	0
3. Bahodopi	1 840	27	20	4	6
4. Bungku Pesisir	1 045	7	15	0	2
5. Bungku Tengah	3 375	398	246	0	267
6. Bungku Timur	1 743	38	246	0	267
7. Bungku Barat
8. Bumi Raya	2 192	56	15	0	19
9. Witaponda	3 673	49	73	0	5
Morowali	17 896	580	639	5	569

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan KB Kabupaten Morowali/ *Health Department, Populations Control and Family Planning Service of Morowali Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Worship Facilities by Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	26	-	-	-	-	-
2 Bungku Selatan	30	-	-	-	-	-
3 Bahodopi	18	6	1	-	1	-
4 Bungku Pesisir	13	1	0	-	0	-
5 Bungku Tengah	26	16	1	-	0	-
6 Bungku Timur	14	7	-	-	1	-
7 Bungku Barat	22	12	-	-	1	-
8 Bumi Raya	18	24	1	1	-	-
9 Witaponda	22	25	4	1	8	1
Morowali	189	91	7	2	11	1

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Morowali/ Ministry of Religion Affair of Morowali Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2015–2017
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	-	-	-
2. Bungku Selatan	29	23	18
3. Bahodopi	42	99	124
4. Bungku Pesisir	-	-	-
5. Bungku Tengah	73	88	92
6. Bungku Timur	-	-	-
7. Bungku Barat	4	9	9
8. Bumi Raya	26	46	17
9. Witaponda	29	46	23

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

Tabel 4.4.2 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Morowali, 2015–2017**
Table **Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict Police Office in Morowali Regency, 2015–2017**

Kepolisian Sektor	2015	2016	2017
Subdistrict Police Office			
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Menui Kepulauan	–	–	–
2. Bungku Selatan	48	50	52
3. Bahodopi	–	–	65
4. Bungku Pesisir	–	–	–
5. Bungku Tengah	–	–	26
6. Bungku Timur	–	–	9
7. Bungku Barat	–	–	7
8. Bumi Raya	10	9	7
9. Witaponda	–	–	14

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Morowali/Police Office of Morowali Regency

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali, 2012–2017
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Morowali Regency, 2012–2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2012*	292 817	37 600	17,25
2013*	316 400	35 400	15,92
2014*	335 484	34 040	14,97
2015	343 269	17 790	15,80
2016	379 001	17 360	15,13
2017	381 753	16 990	14,55

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

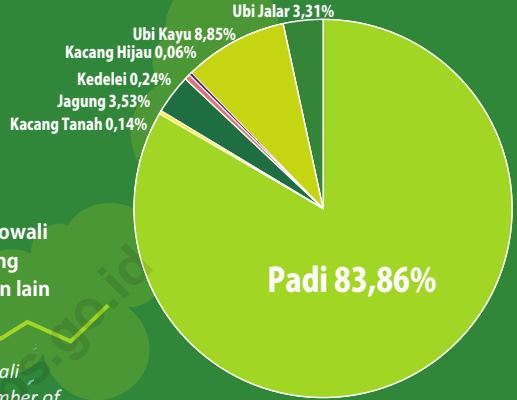
Ket:* Kondisi masih bergabung dengan Kabupaten Morowali Utara

BAB
CHAPTER
05

PERTANIAN
AGRICULTURE

**Produksi Tanaman Pangan
2015 (%)**

Production of food crops 2015 (%)



**PADI
MOROWALI**

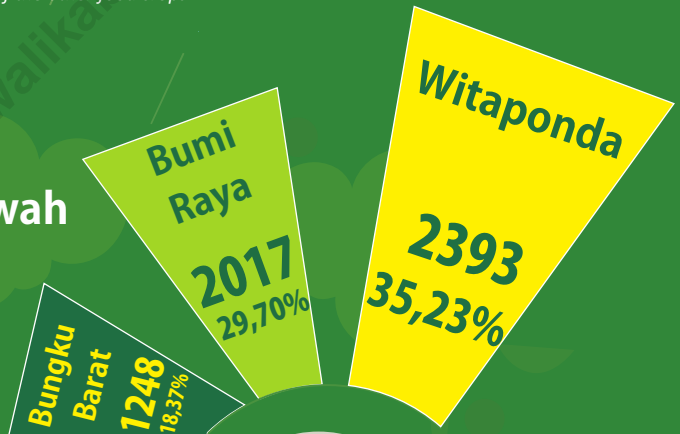
Produksi Padi di Morowali
tertinggi dibanding
jenis tanaman pangan lain

*Paddy in
Morowali*

*Paddy in Morowali
reach the highest number of
production out
of the other food crops*

**Luas Lahan Sawah
2015 (hektar)**

Wetland Area 2015 (hectare)



**Tiga Kecamatan
Luas Lahan Sawah Terbesar**

Top Three Highest Wetland Area



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates are acquired from the Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency.

AGRICULTURE

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (the dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (100urvey and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is*

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian 101urve mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and*

AGRICULTURE

sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological

penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan

system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. *Conservation Forest is divided into:*

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

AGRICULTURE

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting

terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) 106urv berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Morowali, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Morowali.
37. Data 106urvey106ic perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Morowali. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Agriculture, Livestock and Animal Helath of Morowali Regency, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Morowali.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Marine and Fisheries Government Service of Morowali Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture*

penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, 107urvey107 apung, dan sawah.

fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Morowali (hektar), 2015
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Morowali Regency (hectare), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menui Kepulauan	0,00	30,00	30,00
2	Bungku Selatan	0,00	40,00	40,00
3	Bahodopi	151,00	70,00	221,00
4	Bungku Pesisir	110,00	18,00	128,00
5	Bungku Tengah	50,00	190,00	240,00
6	Bungku Timur	446,00	29,00	475,00
7	Bungku Barat	908,00	340,00	1 248,00
8	Bumi Raya	2 017,00	0,00	2 017,00
9	Witaponda	2 216,00	177,00	2 393,00
	Morowali	5 898,00	894,00	6 792,00

Sumber/Source: Laporan Survey Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2015
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menui Kepulauan	711,00	127,00	0,00
2	Bungku Selatan	75,00	20,00	0,00
3	Bahodopi	645,00	278,00	743,00
4	Bungku Pesisir	1 549,00	250,00	43,00
5	Bungku Tengah	634,00	168,00	112,00
6	Bungku Timur	580,00	100,00	34,00
7	Bungku Barat	282,00	871,00	26 756,00
8	Bumi Raya	0,00	0,00	0,00
9	Witaponda	0,00	86,00	187,00
	Morowali	4 476,00	1 900,00	27 875,00

Sumber/Source: Laporan Survey Pertanian Tanaman Pangan, Penggunaan Lahan/Statistic Report of Food Crops, Land Utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2015
Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	0	0
2	Bungku Selatan	39	4
3	Bahodopi	94	32
4	Bungku Pesisir	15	0
5	Bungku Tengah	191	0
6	Bungku Timur	334	0
7	Bungku Barat	1 237	19
8	Bumi Raya	3 337	0
9	Witaponda	3 585	0
	Morowali	8 832	55

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan, Padi/
 Agriculture Departement of Morowali Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2015
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	-	27	4
2 Bungku Selatan	51	-	2	-	22	-
3 Bahodopi	37	15	15	9	14	20
4 Bungku Pesisir	71	17	7	-	62	47
5 Bungku Tengah	24	-	-	-	5	3
6 Bungku Timur	4	-	4	-	19	38
7 Bungku Barat	29	-	15	17	19	13
8 Bumi Raya	123	-	5	-	4	3
9 Witaponda	71	56	10	13	4	6
Morowali	410	88	58	39	176	134

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan, Padi/
 Agriculture Departement of Morowali Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel 5.1.5 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2015
Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2015

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	0	0
2	Bungku Selatan	195,05	9,09
3	Bahodopi	470,12	72,73
4	Bungku Pesisir	75,02	0
5	Bungku Tengah	955,25	0
6	Bungku Timur	1 670,43	0
7	Bungku Barat	6 186,61	43,19
8	Bumi Raya	16 689,34	0
9	Witaponda	17 929,66	0
	Morowali	44 171,48	125,01

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan, Padi/
 Agriculture Departement of Morowali Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel 5.1.6 **Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (ton), 2015**
Production of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Morowali Regency (ton), 2015

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	-	717,12	52,21
2 Bungku Selatan	231,99	-	2,62	-	584,32	-
3 Bahodopi	168,31	21,66	19,70	7,22	371,84	261,06
4 Bungku Pesisir	322,97	24,55	9,19	-	1 646,72	613,49
5 Bungku Tengah	109,17	-	-	-	132,80	39,16
6 Bungku Timur	18,19	-	5,25	-	504,64	496,01
7 Bungku Barat	131,92	-	19,70	13,63	504,64	169,69
8 Bumi Raya	559,52	-	6,56	-	106,24	39,16
9 Witaponda	322,97	80,86	13,13	10,43	106,24	78,32
Morowali	1 865,09	127,07	76,15	31,28	4 674,56	1 749,10

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan, Padi/
 Agriculture Departement of Morowali Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

Tabel 5.1.7 **Produksi Gabah Kering Panen, Gabah Kering Giling dan Beras menurut kecamatan (ton), 2015**
Production of Harvested Dry Shell Rice, Milled Dry Shell Rice and Rice by District (ton), 2015

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gabah Kering Panen <i>Harvested Dry Shell Rice</i>	Gabah Kering Giling <i>Harvested Dry Shell Milled</i>	Beras <i>Rice</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Menui Kepulauan	-	-	-
2 Bungku Selatan	249,16	214,33	134,47
3 Bahodopi	730,09	628,03	394,03
4 Bungku Pesisir	86,92	74,77	46,91
5 Bungku Tengah	1 106,73	952,02	597,30
6 Bungku Timur	1 935,33	1 664,79	1 044,50
7 Bungku Barat	7 277,76	6 260,41	3 927,81
8 Bumi Raya	19 335,90	16 632,94	10 435,59
9 Witaponda	20 772,92	17 869,07	11 211,14
Morowali	51 494,81	44 296,36	27 791,75

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Laporan Survei Pertanian Tanaman Pangan, Padi/
 Agriculture Departement of Morowali Regency through Statistic Report of Food Crops, Paddy

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali (hektar), 2015
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Regency (hectare), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabe Rawit <i>Chilli</i>	Kangkung <i>Watercress</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai/ Sawi <i>Mustard Green</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Menui Kepulauan	-	3	-	1	-	-
2. Bungku Selatan	-	1	3	-	-	4
3. Bahodopi	3	9	13	10	8	5
4. Bungku Pesisir	-	17	20	20	-	16
5. Bungku Tengah	-	11	33	12	-	30
6. Bungku Timur	-	15	15	13	-	15
7. Bungku Barat	-	23	4	4	2	4
8. Bumi Raya	-	1	6	13	5	5
9. Witaponda	-	5	10	10	-	7
Morowali	3	85	104	83	15	86

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Survey Pertanian Hortikultura/ *Agriculture Departement of Morowali Regency through Agriculture Survey for Horticulture*

Lanjutan Tabel 5.2.1

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Cabe Besar <i>Big Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-	-
2.	Bungku Selatan	-	2	-	1
3.	Bahodopi	14	15	5	12
4.	Bungku Pesisir	18	23	12	19
5.	Bungku Tengah	-	12	-	4
6.	Bungku Timur	-	10	-	10
7.	Bungku Barat	2	4	2	5
8.	Bumi Raya	4	11	5	4
9.	Witaponda	3	8	1	2
	Morowali	41	85	25	57

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Survey Pertanian Hortikultura/ Agriculture Departement of Morowali Regency through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Morowali (kuintal), 2015
Table *Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Morowali Regency (kwintal), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Chilli</i>	Kangkung <i>Watercress</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Petsai/ Sawi <i>Mustard Green</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Menui Kepulauan	-	67	-	34	-	-
2. Bungku Selatan	-	12	192	-	-	47
3. Bahodopi	82	132	233	154	133	74
4. Bungku Pesisir	-	431	540	511	-	371
5. Bungku Tengah	-	256	574	410	-	490
6. Bungku Timur	-	503	332	547	-	263
7. Bungku Barat	-	550	86	126	20	41
8. Bumi Raya	-	10	65	364	93	71
9. Witaponda	-	79	749	538	-	349
Morowali	82	2 040	2 771	2 684	246	1 706

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Survey Pertanian Hortikultura/ Agriculture Departement of Morowali Regency through Agriculture Survey for Horticulture

Lanjutan Tabel 5.2.2

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kacang Panjang <i>Beans</i>	Cabe Besar <i>Big Chilli</i>	Terung <i>Eggplant</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Menui Kepulauan	-	-	-	-
2.	Bungku Selatan	-	15	-	181
3.	Bahodopi	230	432	45	184
4.	Bungku Pesisir	414	577	237	324
5.	Bungku Tengah	-	382	-	225
6.	Bungku Timur	-	392	-	375
7.	Bungku Barat	44	142	57	322
8.	Bumi Raya	95	339	102	87
9.	Witaponda	201	285	8	59
	Morowali	984	2 564	449	1 757

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Survey Pertanian Hortikultura/ Agriculture Departement of Morowali Regency through Agriculture Survey for Horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Morowali (kuintal), 2015
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Morowali Regency (kwintal), 2015*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Langsat <i>Domesticum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	-	-	650
2 Bungku Selatan	35	73	9	280	42	59
3 Bahodopi	250	398	81	1 917	1 967	288
4 Bungku Pesisir	904	108	-	2 168	550	1 538
5 Bungku Tengah	2 290	5 237	360	660	373	-
6 Bungku Timur	350	-	-	1 238	236	-
7 Bungku Barat	-	738	-	15	25	112
8 Bumi Raya	2 467	-	-	1 235	-	-
9 Witaponda	-	200	25	1 147	25	340
Morowali	6 296	6 754	475	8 660	3 218	2 987

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan PKH Kabupaten Morowali melalui Survey Pertanian Hortikultura/ Agriculture Departement of Morowali Regency through Agriculture Survey for Horticulture

5.3 PERKEBUNAN/ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Regency (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Cengkeh <i>Clove</i>	Pala <i>Nutmeg</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Menui Kepulauan	0	394	0	13	0	315	18	40
2 Bungku Selatan	0	232,5	0	0	6	14	144,5	49
3 Bahodopi	8	176	105	6	60	145	20	32
4 Bungku Pesisir	0	101	67	19	40	31	32	94
5 Bungku Tengah	0	1 855	0	0	4	1 735	631	1 134
6 Bungku Timur	0	294,5	13	-	46	518	138	106
7 Bungku Barat	35	136	10 181	11	50	824	103	59
8 Bumi Raya	0	67	2 695	-	92	98	84	35
9 Witaponda	0	33	3 273	2	24	357	22	50
Morowali	43	3 289	16 334	51	322	4 037	1 192,5	1 599

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali/ *Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Morowali (kg), 2017
Table *Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Morowali Regency (kg), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Cengkeh Clove	Pala Nutmeg
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Menui Kepulauan	-	559 560	-	1600	-	904 539	5 598	870
2 Bungku Selatan	-	52 600	-	-	400	1 600	17 175	4 500
3 Bahodopi	-	100 800	-	450	5 500	81 250	-	800
4 Bungku Pesisir	-	83 300	20 400	5 973	15 300	15 750	2 000	8 450
5 Bungku Tengah	-	140 598	-	-	952	477 984	38 200	7 114
6 Bungku Timur	-	124 000	-	-	630	205 000	51 500	5 000
7 Bungku Barat	1 638	77 400	25 613 820	2 690	3 600	675 130	16 041	8 700
8 Bumi Raya	-	10 500	21 504 000	-	800	58 800	-	6200
9 Witaponda	-	63.000	36 400 000	1 200	800	210 000	-	-
Morowali	1 638	1 148 821	83 538 220	11 913	27 982	2 630 053	130 514	41 634

Sumber/Source: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Morowali/ Department of Forestry and Plantation of Morowali Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menui Kepulauan	-	-	-	843	-	-
2	Bungku Selatan	40	-	-	1 165	-	-
3	Bahodopi	1 184	110	-	1 405	-	-
4	Bungku Pesisir	113	8	-	1 047	-	-
5	Bungku Tengah	1 158	31	5	2 688	-	-
6	Bungku Timur	1 032	107	3	1 417	-	-
7	Bungku Barat	1 815	-	-	1 966	-	166
8	Bumi Raya	637	-	-	764	-	263
9	Witaponda	848	-	-	1 380	-	3 291
	Morowali	6 827	256	8	12 675	-	3 720

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	16 224	-	-	60
2	Bungku Selatan	6 226	-	-	383
3	Bahodopi	7 993	3 916	14 263	831
4	Bungku Pesisir	3 135	-	1 718	270
5	Bungku Tengah	13 026	296	35 840	598
6	Bungku Timur	6 831	1 944	8 965	569
7	Bungku Barat	16 161	14 593	17 964	2 071
8	Bumi Raya	2 135	-	9 661	2 453
9	Witaponda	13 749	-	8 995	2 886
	Morowali	85 480	20 749	97 406	10 121

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali, 2017
Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
		Potong <i>Beef Cattle</i>	<i>Buffalo</i>	<i>Horse</i>	<i>Goat</i>	<i>Sheep</i>	<i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menui Kepulauan	-	-	-	136	-	-
2	Bungku Selatan	4	-	-	281	-	-
3	Bahodopi	269	3	-	249	-	-
4	Bungku Pesisir	10	1	-	185	-	-
5	Bungku Tengah	258	1	1	475	-	-
6	Bungku Timur	91	3	1	245	-	-
7	Bungku Barat	163	-	-	310	-	15
8	Bumi Raya	111	-	-	130	-	25
9	Witaponda	106	-	-	244	-	507
	Morowali	1 012	8	2	2 225	-	547

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali, 2017
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	21 192	-	-	78
2	Bungku Selatan	8 184	-	-	500
3	Bahodopi	10 441	-	19 400	1 085
4	Bungku Pesisir	4 095	-	5 810	353
5	Bungku Tengah	17 014	-	14 067	781
6	Bungku Timur	8 922	-	3 500	743
7	Bungku Barat	21 109	-	23 793	2 705
8	Bumi Raya	2 789	-	7 909	3 205
9	Witaponda	17 959	-	6 780	3 770
	Morowali	111 705	-	81 259	13 220

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.5 Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Morowali (kg), 2017
Production of Livestock Meat by Subdistrict and Kind of Livestock in Morowali Regency (kg), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	-	-	-	2 307,56	-	-
2 Bungku Selatan	499,50	-	-	4 779,29	-	-
3 Bahodopi	36 328,50	450,50	-	4 224,85	-	-
4 Bungku Pesisir	1 404,00	34,00	-	3 146,96	-	-
5 Bungku Tengah	34 803,00	127,50	-	8 081,12	-	-
6 Bungku Timur	12 258,00	437,75	-	4 166,00	-	-
7 Bungku Barat	22 032,00	-	-	5 268,68	-	744,75
8 Bumi Raya	14 917,50	-	-	2 214,64	-	1 241,25
9 Witaponda	14 323,50	-	-	4 147,42	-	25 346,33
Morowali	136 566,00	1 049,75	-	38 336,52	-	27 332,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2017
Table *Production of Poultry Meat by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	42 384,00	-	-	157,00
2	Bungku Selatan	16 369,00	-	-	1 000,00
3	Bahodopi	20 882,00	-	29 099,70	2 170,00
4	Bungku Pesisir	8 190,00	-	8 715,00	706,00
5	Bungku Tengah	34 028,00	-	21 100,80	1 562,00
6	Bungku Timur	17 844,00	-	5 250,00	1 487,00
7	Bungku Barat	42 218,00	-	35 689,50	5 410,00
8	Bumi Raya	5 578,00	-	11 862,90	6 409,00
9	Witaponda	35 918,00	-	10 170,30	7 540,00
	Morowali	223 411,00	-	121 888,20	26 441,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

Tabel 5.4.7 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Morowali (kg), 2017
Production of Eggs by Subdistrict and Kind of Poultry in Morowali Regency (kg), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/ Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	37 306,71	-	-	920,00
2	Bungku Selatan	14 408,08	-	-	5 866,00
3	Bahodopi	18 381,02	65 041,00	-	12 734,00
4	Bungku Pesisir	7 208,997	-	-	4 141,00
5	Bungku Tengah	29 952,33	4 912,00	-	9 168,00
6	Bungku Timur	15 706,92	32 291,00	-	8 725,00
7	Bungku Barat	37 161,30	242 350,00	-	31 744,00
8	Bumi Raya	4 909,49	-	-	37 610,00
9	Witaponda	31 615,94	-	-	44 248,00
	Morowali	196 650,76	344 594,00	-	155 156,00

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Daerah Kabupaten Morowali/ *Agriculture and Regional Food Security Service of Morowali Regency*

5.5 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency, 2016 and 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	2 021	2 161	-	-	2 021	2 161
2 Bungku Selatan	2 927	3 016	-	-	2 927	3 016
3 Bahodopi	114	114	-	-	-	-
4 Bungku Pesisir	301	303	-	-	301	303
5 Bungku Tengah	510	510	-	-	510	510
6 Bungku Timur	250	263	-	-	250	263
7 Bungku Barat	236	255	-	-	236	255
8 Bumi Raya	263	237	-	-	263	237
9 Witaponda	142	142	-	-	142	142
Morowali	6 764	7 001	-	-	6 764	7 001

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ *Fisheries Government Service of Morowali Regency*

Tabel 5.5.2 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Morowali (ton), 2016 dan 2017
Table Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Morowali Regency (ton), 2016 and 2017

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	5 887,6	3 993,4	-	-	5 887,6	3 993,4
2 Bungku Selatan	7 669,1	10 502,3	-	-	7 669,1	10 502,3
3 Bahodopi	29,3	188,1	-	-	29,3	188,1
4 Bungku Pesisir	1 670,0	703,4	-	-	1 670,0	703,4
5 Bungku Tengah	3 280,0	9 903,2	-	-	3 280,0	9 903,2
6 Bungku Timur	1 869,2	738,5	-	-	1 869,2	738,5
7 Bungku Barat	1 092,0	932,3	-	-	1 092,0	932,3
8 Bumi Raya	1 760,5	453,2	-	-	1 760,5	453,2
9 Witaponda	1 506,4	945,0	-	-	1 506,4	945,0
Morowali	24 764,1	28 359,4	-	-	24 764,0	28 359,4

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali, 2017

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Menui Kepulauan	93	-	-	-	-	-	93
2 Bungku Selatan	40	-	-	-	-	-	40
3 Bahodopi	-	-	1	-	-	-	1
4 Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-	-
5 Bungku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
6 Bungku Timur	-	-	-	-	-	-	-
7 Bungku Barat	-	-	11	-	-	-	11
8 Bumi Raya	24	55	-	-	-	-	79
9 Witaponda	52	41	11	-	-	-	104
Morowali	209	96	23	-	-	-	328

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Morowali (ton), 2017**
Production of Fish Capture by Subdistrict and Type of Aquaculture in Morowali Regency (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Budidaya Laut Marine Culture	Tambak Brackish Water Pond	Kolam Fresh Water Pond	Keramba Cage	Jaring Apung Floating Cage Net	Sawah Paddy Field	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Menui Kepulauan	435,3	-	-	-	-	-	435,3
2 Bungku Selatan	1 179,3	-	-	-	-	-	1 179,3
3 Bahodopi	-	-	50	-	-	-	-
4 Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-	-
5 Bungku Tengah	-	-	-	-	-	-	-
6 Bungku Timur	-	-	-	-	-	-	-
7 Bungku Barat	-	-	100	-	-	-	100
8 Bumi Raya	210	100	-	-	-	-	310
9 Witaponda	1 136	250	125	-	-	-	1 511
Morowali	2 960,6	350	275	-	-	-	3 585,6

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Morowali Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perahu Tanpa Motor Nonpowered Boat	Perahu Motor Tempel Outboard Motorboat	Kapal Motor Inboard Motorboat
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menui Kepulauan	229	806	142
2	Bungku Selatan	246	975	152
3	Bahodopi	27	58	15
4	Bungku Pesisir	53	198	37
5	Bungku Tengah	45	235	130
6	Bungku Timur	38	129	30
7	Bungku Barat	45	124	12
8	Bumi Raya	35	176	10
9	Witaponda	25	60	36
	Morowali	743	2 761	564

Sumber/Source: Dinas Perikanan Daerah Kabupaten Morowali/ Fisheries Government Service of Morowali Regency

5.6 KEHUTANAN/FORESTY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali (hektar), 2017
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Morowali Regency (hectare), 2017

Hutan Produksi / Production Forest			
Kecamatan Subdistrict	Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Menui Kepulauan	10 911,42	-	-
2 Bungku Selatan	5 182,67	-	-
3 Bahodopi	47 299,26	23 976,06	10 578,41
4 Bungku Pesisir	19 237,36	847,59	1 011,04
5 Bungku Tengah	7 867,65	538,75	2 977,02
6 Bungku Timur	23 702,15	-	23 001,29
7 Bungku Barat	-	1 991,37	3 474,73
8 Bumi Raya	-	1 485,40	298,22
9 Witaponda	-	8 577,52	-
Morowali	114 200,51	37 416,69	41 340,71

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 5.6.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan Lindung <i>Protection Forest</i>	Suaka Alam dan Pelestarian Alam <i>Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area</i>	Jumlah Luas Hutan dan Perairan <i>Total Forest and Water Area</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1 Menui Kepulauan	388,99	-	-
2 Bungku Selatan	-	-	-
3 Bahodopi	10 820,43	-	-
4 Bungku Pesisir	1 441,26	-	-
5 Bungku Tengah	31 970,62	-	-
6 Bungku Timur	913,82	-	-
7 Bungku Barat	20 353,16	-	-
8 Bumi Raya	502,43	-	-
9 Witaponda	47 931,30	-	-
Morowali	114 322,01	-	-

Sumber/*Source*: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ *Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency*

Tabel 5.6.2 **Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Morowali (m³), 2012–2016**
Table **Timber Production by Type of Product in Morowali Regency (m³), 2012–2016**

Tahun Year	Kayu Bulat Logs	Kayu Gergajian Sawn Timber	Kayu Lapis Plywood
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	2 137,47	-	-
2013	8 616,48	-	-
2014	5 103,78	-	-
2015	7 378,01	-	-
2016	939,56	-	-

Sumber/Source: UPTD Pengelolaan Hutan Produksi Tepeasa Moroso Kabupaten Morowali/ Local Technical Implementation Unit of Tepeasa Moroso Production Forest Management of Morowali Regency

BAB
CHAPTER
06

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY



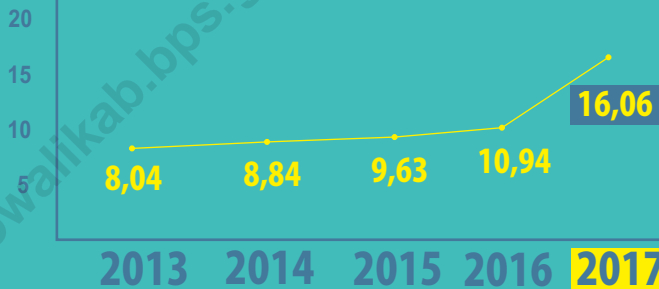
MOROWALI 2017

Daya Terpasang **18,58** juta Kwh
Installed Capacity *million Kwh*

Listrik Terjual **2,94** miliar Kwh
Electricity Sold *billion Kwh*

Jumlah Pelanggan Listrik (Ribu)

Number of Registered
Electricity Customers (thousand)



Perusahaan klasifikasi industri makanan memiliki jumlah perusahaan dan tenaga kerja terbanyak yaitu **241** perusahaan dan **651** tenaga kerja

Food industrial classification has highest number of establishment and employee



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga,

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
7. *Customers are individuals or groups, whether household,*

perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://morowalikab.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Establishment, Employees, and Production Value by Industrial Classification in Morowali Regency, 2017

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
10	Makanan/ <i>Food*</i>	241	651	-
11	Minuman/ <i>Beverage*</i>	21	48	505 582/GALON
12	Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Products</i>	-	-	-
13	Tekstil	-	-	-
14	Pakaian Jadi	56	104	19 789 POTONG
15	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	-	-	-
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	34	41	1 079 BUAH
17	Kertas dan Barang dari Kertas	-	-	-
18	Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	24	57	1 564 143 LEMBAR
19	Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	5	11	210 720 KG
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	5	11	30 672 KG
21	Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	-	-	-
22	Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-	-	-
23	Barang Galian Bukan Logam	15	68	2 168 600 BUAH
24	Logam Dasar	-	-	-
25	Barang Logam, Bukan Mesin, dan Peralatannya	3	4	840 BUAH
26	Komputer, Barang Elektronik dan Optik	-	-	-
27	Peralatan Listrik	-	-	-
28	Mesin dan Perlengkapan ytdl	3	4	840 BUAH
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	137	247	31 814 UNIT

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 6.1.1*

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Produksi <i>Production Value</i>
	(1)	(2)		(3)
30	Alat Angkutan Lainnya	29	72	197 BUAH
31	Furnitur/ <i>Furniture</i> **	126	302	4 904 BUAH
32	Industri Pengolahan Lainnya**	60	213	-
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	153	334	148 009 BUAH

Sumber/*Source* Dinas Perdagangan dan Perindustrian Daerah Kabupaten Morowali/ *Government of Trade and Industry in Morowali Regency*

Ket: *Klasifikasi makanan dan minuman digabung

** Klasifikasi furnitur dan industri pengolahan lainnya digabung

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Morowali, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Morowali Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang <i>Installed Capacity (KWh)</i>	Produksi Listrik <i>Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Usage (KWh)</i>	Susut/Hilang <i>Shrunked (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	8 175 800	...	777 101 061
2014	9 293 250	...	1 084 831 442
2015	10 314 850	...	1 312 827 369
2016	12 110 150	...	1 444 220 378
2017	18 575 500	...	2 945 912 379	278 623 176	...

Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

Tabel 6.2.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Morowali Regency, 2012–2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Menui Kepulauan
2	Bungku Selatan
3	Bahodopi
4	Bungku Pesisir
5	Bungku Tengah
6	Bungku Timur
7	Bungku Barat
8	Bumi Raya
9	Witaponda
	Jumlah/Total	8 045	8 841	9 637	10 939	16 062

Sumber/Source: PLN Ranting Bungku/State Electricity Company, Branch Office of Bungku Regency

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Morowali, 2017
Table *Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Morowali Regency, 2017*

Pelanggan <i>Customers</i>	Pelanggan <i>Customers</i>	Air Disalurkan <i>Distributed Water (m³)</i>	Nilai/ <i>Value</i> (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
Sosial/ <i>Social</i>
Rumah Tangga/ <i>Household</i>
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>
Niaga/ <i>Trade</i>
Industri/ <i>Industry</i>
Khusus/ <i>Exclusive</i>
Jumlah/<i>Total</i>

Sumber/*Source*: PDAM Kabupaten Morowali/ *Regional Clean Water Company of Morowali Regency*

BAB
CHAPTER
07

PERDAGANGAN
TRADE

**Jumlah Perusahaan Menurut
Bentuk Badan Hukum
di Morowali Tahun 2017**

*Number of Establishments
by Type of Business Entity 2017*



**Jumlah Koperasi
di Morowali**

Cooperatives in Morowali

111



**Jumlah Pasar
Market**

26

**Jumlah Kios
Stall**

971

**Jumlah Toko
Store**

319

Jumlah Sarana Perdagangan

Trading Facilities



PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “*General Trade*” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang

TECHNICAL NOTES

12. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
13. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
14. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
15. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
16. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia*

TRADE

dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah
17. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
18. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
19. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the*

bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)
20. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
21. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
22. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Morowali, 2013–2017
Number of Establishments by Type of Business Entity in Morowali Regency, 2013–2017

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseroan Terbatas	37	25	43	75	32
CV/Firma	132	68	74	96	119
Koperasi	259	259	147	148	111
Perorangan	224	214	181	181	166
Lainnya	-	-	-	-	18
Jumlah/Total	652	566	445	500	446

Catatan/Note: Lainnya termasuk BUMDES, UD, PERUSDA

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali/ *Department of Investment and Integrated Service One Door of Morowali Regency*

Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Table *Number of Merchants by Subdistrict in Morowali Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menui Kepulauan	4	8	141
2	Bungku Selatan	6	12	185
3	Bahodopi	28	21	412
4	Bungku Pesisir	4	14	225
5	Bungku Tengah	34	101	469
6	Bungku Timur	6	27	215
7	Bungku Barat	5	14	95
8	Bumi Raya	15	52	210
9	Witaponda	22	75	275
	Morowali	124	324	2 227

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Morowali, 2013 - 2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Morowali Regency, 2013–2017*

Sarana Perdagangan Trading Facilities	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	23	22	23	26	26
Toko/Store*	–	–	191	3 683	319
Kios/Warung**	–	–	618	158	971
Jumlah/Total	23	22	832	3 867	1 313

Sumber/Source Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Morowali/ Government of Trade and Industry in Morowali Regency

Ket: *) Perdagangan besar, dan eceran

**) Makanan dan Minuman

Tabel 7.4 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KUD	KPN	KOPKAR	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Menui Kepulauan	2	1	–	3	6
2 Bungku Selatan	1	1	–	8	10
3 Bahodopi	4	–	–	9	13
4 Bungku Pesisir	–	–	1	5	6
5 Bungku Tengah	1	1	–	21	23
6 Bungku Timur	1	–	–	3	4
7 Bungku Barat	3	–	–	15	18
8 Bumi Raya	3	–	–	10	13
9 Witaponda	4	–	1	13	18
Morowali	19	3	2	87	111

Sumber/Source Dinas Koperasi dan UMKM Daerah Kabupaten Morowali/ Government of Cooperative and MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments) in Morowali Regency

BAB
CHAPTER

08

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

Tahun 2015
Morowali memiliki
2015 Morowali has

44 Hotel
Hotel

412 Kamar
Rooms

636 Tempat tidur
Beds



Jumlah Wisatawan
di Morowali **25 110**
yang terdiri dari
Wisatawan Mancanegara **34**
dan Wisatawan
Domestik **25 076**



*Morowali has 25 110 visitors, consist of
34 international visitors and
25 076 domestic visitors*



PENJELASAN TEKNIS

23. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

30. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
- b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

24. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
25. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
26. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
27. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
31. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
32. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
33. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
34. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

28. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
29. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

35. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
36. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014 dan 2015
Table *Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Morowali Regency, 2014 and 2015*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Menui Kepulauan	1	1	3	5	3	5
2	Bungku Selatan	-	-	-	-	-	-
3	Bahodopi	3	5	20	36	20	48
4	Bungku Pesisir	-	-	-	-	-	-
5	Bungku Tengah	26	25	183	251	316	411
6	Bungku Timur	2	2	16	16	22	22
7	Bungku Barat	2	2	22	16	24	25
8	Bumi Raya	2	3	14	18	15	25
9	Witaponda	5	6	52	70	80	100
	Morowali	41	44	310	412	480	636

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei V_HTL Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali 2016/ Based on 2016 V-HTL Survey BPS, Statistics of Morowali Regency

Tabel 8.2 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014 dan 2015
Table *Number of Restaurant by Subdistrict in Morowali Regency, 2014 and 2015*

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015
	(1)	(2)	(3)
1	Menui Kepulauan	17	3
2	Bungku Selatan	5	3
3	Bahodopi	7	10
4	Bungku Pesisir	2	5
5	Bungku Tengah	57	30
6	Bungku Timur	2	7
7	Bungku Barat	15	5
8	Bumi Raya	8	4
9	Witaponda	11	7
	Morowali	124	74

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei V_HTL Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali 2016/ Based on 2016 V-HTL Survey BPS, Statistics of Morowali Regency

Tabel 8.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Morowali, 2011–2015
Number of International and Domestic Visitors in Morowali Regency, 2011–2015

Tahun <i>Year</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	17	14 571	14 588
2012	-	14 247	14 247
2013	149	19 098	19 247
2014	175	23 670	23 845
2015	34	25 076	25 110

Sumber/Source: Diolah dari hasil Survei V_HTL Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali 2016/ Based on 2016 V-HTL Survey BPS, Statistics of Morowali Regency

BAB
CHAPTER
09

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION
AND
COMMUNICATION

Transportasi Transportation

Panjang jalan di Morowali
Total length of roads in Morowali

902,71 km

Provinsi mengelola
province managed **185,31 km**

Kabupaten mengelola
Regency managed **717,40 km**



Persentase Kondisi Jalan
Percentage of Road Condition

Baik
Good

Sedang
Moderate

Rusak
Damaged

Rusak Berat
Severely Damaged

Jenis Permukaan Jalan Aspal

26,27%

dan Tidak Aspal **73,63%**

Type of Pavement Road Surface

26.27%

and Not Paved **73.63%**

Komunikasi Communication

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi.
Morowali memiliki 1 Kantor Pos yang terletak di Bungku Tengah

Post Office is a service provider facility of written communication. Morowali has one post office, in Central Bungku.



PENJELASAN TEKNIS

37. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
38. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
39. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
40. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

66. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
67. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
68. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
69. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

41. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
42. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
43. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
44. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
45. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
70. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
71. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
72. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
73. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
74. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

- dengan ton dimuat.
46. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
47. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
48. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
49. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
50. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
- cargoes loaded.*
75. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
76. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
77. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
78. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
79. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

51. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

80. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

52. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

81. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

53. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

82. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

54. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
55. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
56. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
83. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
84. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
85. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

57. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

86. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

basis.

58. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
59. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
60. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
87. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
88. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
89. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

61. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

90. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

62. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

91. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

63. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

92. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

people.

64. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

93. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

65. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

94. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://morowalikab.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Morowali (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Morowali Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	-	-	74,92	74,92
2 Bungku Selatan	-	-	53,20	53,20
3 Bahodopi	-	43,14	41,70	84,84
4 Bungku Pesisir	-	37,39	77,10	114,49
5 Bungku Tengah	-	26,54	107,05	133,59
6 Bungku Timur	-	20,49	60,70	81,19
7 Bungku Barat	-	25,88	51,30	77,18
8 Bumi Raya	-	13,83	92,25	106,08
9 Witaponda	-	18,04	159,18	177,22
Jumlah/Total	-	185,31	717,40	902,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Morowali Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan Jalan/ <i>Type of Road Surface</i>			
	Aspal <i>Pavement</i>	Tidak Diaspal <i>Not Paved</i>	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	10,70	64,22	-	74,92
2 Bungku Selatan	8,53	44,67	-	53,20
3 Bahodopi	23,05	18,65	-	41,70
4 Bungku Pesisir	8,89	68,21	-	77,18
5 Bungku Tengah	35,19	71,86	-	107,05
6 Bungku Timur	18,84	41,86	-	60,70
7 Bungku Barat	10,59	40,71	-	51,30
8 Bumi Raya	30,41	61,84	-	92,25
9 Witaponda	42,98	116,20	-	159,18
Jumlah/Total	189,18	528,22	-	717,40

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Morowali (km), 2017
Table
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Morowali Regency (km), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan	31,91	5,17	11,97	25,91
2 Bungku Selatan	16,49	4,69	12,96	18,74
3 Bahodopi	9,04	10,56	2,83	19,32
4 Bungku Pesisir	23,28	11,29	10,68	31,89
5 Bungku Tengah	50,48	10,42	22,96	23,24
6 Bungku Timur	10,35	1,01	13,15	36,23
7 Bungku Barat	7,90	3,12	14,59	25,72
8 Bumi Raya	54,99	25,42	5,61	6,26
9 Witaponda	56,28	23,18	34,89	44,87
Jumlah/Total	260,72	94,86	129,64	232,18

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Morowali/ *Public Work Service of Morowali Regency*

Catatan/*Notes* : Data yang digunakan adalah panjang jalan yang dikelola kabupaten

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Morowali, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Morowali Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Menui Kepulauan
2 Bungku Selatan
3 Bahodopi
4 Bungku Pesisir
5 Bungku Tengah
6 Bungku Timur
7 Bungku Barat
8 Bumi Raya
9 Witaponda
Jumlah/Total

Sumber/*Source*: Kantor Samsat Bersama Kabupaten Morowali

Ket: Data tidak dapat dipisah per kecamatan

9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Morowali, 2014–2017
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Morowali Regency, 2014–2017

	Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Menui Kepulauan	-	-	-	-
2	Bungku Selatan	-	-	-	-
3	Bahodopi	-	-	-	-
4	Bungku Pesisir	-	-	-	-
5	Bungku Tengah	1	1	1	1
6	Bungku Timur	-	-	-	-
7	Bungku Barat	-	-	-	-
8	Bumi Raya	-	-	-	-
9	Witaponda	-	-	-	-
	Jumlah/Total	1	1	1	1

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Morowali/ Post and Clearing Office of Morowali Regency

BAB
CHAPTER
10

KEUANGAN DAERAH
DAN HARGA

LOCAL FINANCE AND PRICE

Realisasi Pendapatan Pemerintah
Kabupaten Morowali Tahun 2017

Actual Revenues of Government of Morowali 2017



Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Original Local Government Revenue

190,57

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Realisasi Belanja Pemerintah
Kabupaten Morowali

Actual Expenditure of Government of Morowali

Belanja Tidak Langsung
Indirect Expenditure

432,28

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Belanja Langsung
Direct Expenditure



588,94

Miliar Rupiah
Billion Rupiah

Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (ribu rupiah)

Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (thousand rupiah)

9,5

40

15

15

3

12

4

65

70

Beras
Rice

Ikan Asin
Salty Fish

Minyak Goreng
Cooking Oil

Gula Pasir
Sugar

Garam
Salt

Minyak Tanah
Kerosene

Sabun Cuci
Washing Soap

Tekstil
Textile

Batik Kasar
Batik

PENJELASAN TEKNIS

95. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
96. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
97. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
98. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

99. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
100. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
101. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
102. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

10.1. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2017
Table Actual Revenues of Government of Morowali Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	25 341 127,90	84 787 618,66	72 794 497	190 571 540
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5 478 277,18	17 561 062,03	27 104 030	36 878 404
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	11 198 336,43	29 104 448,85	18 125 406	101 253 102
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	806 416,98	1 106 416,98	1 992 751	1 746 736
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	7 858 097,31	37 015 690,79	25 572 309	50 693 298
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	402 072 482,11	583 195 993,00	751 686 226	736 648 490
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	18 248 936,30	19 497 167,00	14 015 212	11 126 724
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	...	39 276 502,00	12 247 962	35 546 995
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	286 764 166,00	432 831 984,00	513 236 020	506 862 674
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	63 792 110,00	91 950 340,00	212 187 032	183 112 097
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	46 054 323,67	98 810 114,22	121 450 271	217 620 461
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	-	-	-	-
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	12 507 131,80	10 768 454,87	18 919 270	19 954 266
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	32 408 306,00	61 188 144,88	76 205 389	162 563 634
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government/governments	1 139 985,88	-	480 066	170 000
3.6	Lainnya/Other Funds	-	26 853 514,47	25 845 546	34 932 561
Jumlah/Total		473 467 933,69	766 793 725,88	945 930 993	1 144 840 491

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Morowali Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2014–2017
Actual Expenditures of Government of Morowali Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2014–2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2014	2015 ¹	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	239 116 062,99	359 354 618,66	415 072 066	432 277 652
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	210 947 027,81	274 951 264,70	265 450 956	258 160 934
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	2 885 200	1 590 726
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	-	1 811 975
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	12 260 985,78	14 500 000,00	8 542 000	16 995 179
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	770 000,00	770 000,00	-	7 809 000
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ District/City and Village Government</i>	13 943 800,00	67 833 353,97	138 093 895	142 703 792
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	795 720,30	1 300 000,00	100 015	3 206 046
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	235 027 506,72	372 304 592,52	461 674 000	588 935 983
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	19 072 220,00	31 975 238,5	42 182 591	59 758 471
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	104 315 464,05	128 744 808,34	139 710 730	200 914 002
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	111 639 822,67	6 447 778,9	279 780 678	328 263 510
Jumlah/Total		474 143 569,70	731 659 211,18	876 746 066	1 021 213 635

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Morowali/*Service Revenue, Finance and Asset Management Ares of Morowali Regency*

10.2. HARGA-HARGA/PRICES

Tabel 10.2.1. Rata-rata Harga Eceran 9 Bahan Pokok di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017
Table
Average Retail Price of 9 Essential Commodities in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017

	Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>	Satuan <i>Units</i>	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Beras / <i>Rice</i>	Kg	7 500	8 000	8 000	9 000	9 500
2	Ikan Asin / <i>Salty Fish</i>	Kg	35 000	40 000	40 000	40 000	40 000
3	Minyak Goreng / <i>Cooking Oil</i>	Botol	15 000	16 000	17 000	15 000	15 000
4	Gula Pasir / <i>Sugar</i>	Kg	12 000	12 000	12 000	15 000	15 000
5	Garam / <i>Salt</i>	bata	2 000	3 000	3 000	3 000	3 000
6	Minyak Tanah / <i>Kerosene</i>	liter	6 000	6 000	8 000	12 000	12 000
7	Sabun Cuci / <i>Washing Soap</i>	batang	3 750	4 000	4 000	4 000	4 000
8	Tekstil / <i>Textile</i>	meter	50 000	55 000	65 000	65 000	65 000
9	Batik Kasar / <i>Batik</i>	meter	50 000	50 000	70 000	70 000	70 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Tabel 10.2.2. Rata-rata Harga Eceran Sayur-sayuran dan Buah-buahan di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017
Average Retail Price of Vegetables and Fruits in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017

Jenis Barang <i>Kind of Goods</i>		Satuan <i>Units</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
<i>Sayur-Sayuran / Vegetables</i>							
1	Bayam / <i>Spinach</i>	Kg	8 000	2 400	3 000	6 000	8 000
2	Kangkung / Kangkung	Kg	7 000	2 000	3 000	6 000	8 000
3	Kol Putih / <i>White Cabbage</i>	Kg	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
4	Sawi / <i>Mustard</i>	Kg	8 500	7 500	7 500	10 000	10 000
5	Kacang Panjang/ <i>Beans</i>	Kg	6 500	5 000	6 000	10 000	10 000
6	Kenteng / <i>Potato</i>	Kg	17 000	14 000	15 000	16 000	17 000
7	Tomat / <i>Tomato</i>	Kg	9 000	9 000	15 000	6 000	8 000
8	Terung / <i>Eggplant</i>	Kg	6 000	5 000	6 000	10 000	8 000
1	Pepaya / <i>Papaya</i>	Buah	5 000	5 000	5 000	5 000	7 000
2	Pisang Ambon / Ambonese Banana	Sisir	7 000	7 000	7 500	8 000	9 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

Tabel 10.2.3. Rata-rata Harga Eceran Emas Perhiasan, Tepung Terigu dan Semen di Ibu Kota Kabupaten (rupiah), 2013–2017
Table *Average Retail Price of Jewelry Golden, Wheat and Cements in Regency Capital (rupiahs), 2013–2017*

Tahun Year	Emas Perhiasan (gr) Jewelry Golden (gr)		Tepung Terigu (kg)	Semen Tonasa (sak)
	23 Karat 23 Carat	22 Karat 22 Carat	Wheat Flour (kg)	Tonasa Cement (zak)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2013	490 000	415 000	9 500	75 000
2014	530 000	450 000	10 000	75 000
2015	550 000	460 000	10 500	78 000
2016	575 000	475 000	10 000	76 000
2017	590 000	490 000	10 000	73 000

Sumber/Source: Survey Harga Konsumen Pedesaan/Survey of Consumer Price of Rural

BAB
CHAPTER
11

**PENGELUARAN PENDUDUK
DAN KONSUMSI MAKANAN**

*POPULATION EXPENDITURE
AND FOOD CONSUMPTION*

**Pengeluaran Perkapita Sebulan
Kabupaten Morowali 2017**

Expenditure Percapita Per Month Class in Morowali

55,38%

penduduk
peoples

memiliki pengeluaran > 1 juta rupiah
have expenditure more than 1 million rupiah



**Tiga Persentase Tertinggi
Rata-rata Pengeluaran Perkapita**

Top threes Percentage Average Expenditure Per Capita

11,03%

sayur-sayuran
vegetables

20,46%

ikan, udang, cumi, kerang
Fish/Prawn/Squid/Clam

20,63%

padi-padian
cereals

**Pengeluaran Perkapita Tertinggi
Menurut Kelompok Bukan Makanan**

Highest Expenditure Per Capita by Non-Food Group

64,20%

**digunakan untuk perumahan dan
fasilitas rumah tangga**
spent for housing and household facility



PENJELASAN TEKNIS

103. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

104. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://morowalika.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Morowali (rupiah), 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Morowali Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	0,43
300 000–499 999	7,57
500 000–749 999	19,83
750 000–999 999	16,78
1 000 000+	55,38
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Morowali, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Morowali Regency, 2017

Kelompok Makanan Food Group	Rata-rata Pengeluaran Average Expenditure (rupiah)	Persentase Rata- rata Pengeluaran Percentage of Average Expenditure
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 128	20,63
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	11 023	2,77
Ikan/Udang/Cumi/Kerang <i>Fish/Prawn/Squid/Clam</i>	81 453	20,46
Daging/ <i>Meat</i>	17 449	4,38
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	38 740	9,73
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43 913	11,03
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	8 411	2,11
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	40 824	10,26
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	18 226	4,58
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	25 207	6,33
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	14 081	3,54
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	16 573	4,16
Jumlah/Total	398 028	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel 11.3 Rata-rata Perkapita Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Morowali, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Morowali Regency, 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and household facility</i>	326 394	64,20
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	80 817	15,90
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	35 309	6,94
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	65 910	12,96
Jumlah/Total	508 430	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/*National Socioeconomic Survey, March*

BAB
CHAPTER

12

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME



Tiga lapangan usaha terbesar penyumbang PDRB Morowali 2017

Top three contributor
of GRDP in Morowali 2017

Industri
Pengolahan

Manufacturing Industry

35,70%

Pertambangan
dan
Penggalian

Mining and Excavation

26,87%

Konstruksi

Construction

15,61%

Tiga lapangan usaha laju pertumbuhan PDRB terbesar

Top Three Growth Rate of GRDP in Morowali

1 Jasa Keuangan dan Transaksi 24,26%

Financial Services and Transactions 24.26%

2 Industri Pengolahan 21,85%

Processing Industry 21.85%

3 Pertambangan dan Penggalian 16,48%

Mining and Excavation 16.48%

PENJELASAN TEKNIS

105. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

106. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

115. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

116. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

107. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

117. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

108. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

118. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

109. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

119. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

110. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

120. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

111. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut.

121. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

112. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

113. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

122. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

123. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

114. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

124. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Regency (million rupiahs), 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	1 507 242	1 735 408	1 854 208	1 987 865
B	Pertambangan dan Penggalian	1 584 742	3 356 581	3 941 150	4 714 850
C	Industri Pengolahan	917 426	3 804 951	4 835 021	6 264 951
D	Pengadaan Listrik dan Gas	916	1 016	1 191	1 542
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	3 097	3 472	3 940	4 470
F	Konstruksi	2 388 749	2 517 121	2 413 627	2 740 104
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	468 985	623 343	718 678	837 205
H	Transportasi dan Pergudangan	41 385	53 413	59 915	66 345
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 598	15 411	16 656	18 206
J	Informasi dan Komunikasi	126 627	141 330	154 625	172 171
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	94 781	108 974	140 165	180 605
L	Real Estate	97 815	116 412	126 208	136 827

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.1*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
M N	Jasa Perusahaan	2 376	2 563	2 798	3 118
	Administrasi Pemerintahan				
O	Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146 984	160 771	175 986	192 641
P	Jasa Pendidikan	78 053	86 795	97 577	108 199
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	45 933	51 592	58 585	66 527
R S T U	Jasa lainnya	33 942	39 088	45 509	52 985
PDRB		7 552 653	12 818 241	14 645 838	17 548 612

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (juta rupiah) 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Regency (million rupiahs) 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	1 164 533	1 291 910	1 347 374	1 398 359
B	Pertambangan dan Penggalian	1 494 684	3 153 027	3 688 788	4 296 652
C	Industri Pengolahan	667 888	2 926 708	3 756 171	4 577 038
D	Pengadaan Listrik dan Gas	978	1 095	1 224	1 396
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	2 921	3 154	3 414	3 739
F	Konstruksi	1 905 711	1 910 967	1 752 306	1 870 976
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	392 842	488 185	539 589	570 027
H	Transportasi dan Pergudangan	35 046	45 128	48 416	51 524
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	11 731	13 069	13 778	14 741
J	Informasi dan Komunikasi	114 706	127 022	138 660	151 364
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	79 369	86 122	105 495	131 088
L	Real Estate	81 085	96 235	101 057	107 244
M N	Jasa Perusahaan	1 977	2 127	2 295	2 507

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	115 226	123 810	131 293	141 039
P	Jasa Pendidikan	67 575	72 515	77 509	81 850
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	41 788	45 817	50 349	55 396
R S T U	Jasa lainnya	30 834	32 863	35 096	37 972
PDRB		6 208 893	10 419 752	11 792 814	13 492 913

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (persen) 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Morowali Regency (percent) 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	19,96	13,54	12,66	11,33
B	Pertambangan dan Pengalihan	20,98	26,19	26,91	26,87
C	Industri Pengolahan	12,15	29,68	33,01	35,70
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	0,04	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi	31,63	19,64	16,48	15,61
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,21	4,86	4,91	4,77
H	Transportasi dan Pergudangan	0,55	0,42	0,41	0,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,18	0,12	0,11	0,10
J	Informasi dan Komunikasi	1,68	1,10	1,06	0,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,25	0,85	0,96	1,03
L	Real Estate	1,30	0,91	0,86	0,78
M N	Jasa Perusahaan	0,03	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.3*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,95	1,25	1,20	1,10
P	Jasa Pendidikan	1,03	0,68	0,67	0,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,61	0,40	0,40	0,38
R S T U	Jasa lainnya	0,45	0,30	0,31	0,30
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (persen) 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Morowali Regency (persen) 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	11,04	10,94	4,29	3,78
B	Pertambangan dan Pengalihan	-55,18	110,95	16,99	16,48
C	Industri Pengolahan	13,58	338,20	28,34	21,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	20,98	11,95	11,71	14,07
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	7,80	7,98	8,23	9,53
F	Konstruksi	441,25	0,28	-8,30	6,77
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,16	24,27	10,53	5,64
H	Transportasi dan Pergudangan	26,45	28,77	7,29	6,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,66	11,41	5,43	6,99
J	Informasi dan Komunikasi	10,71	10,74	9,16	9,16
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,55	8,51	22,49	24,26
L	Real Estate	18,29	18,68	5,01	6,12
M N	Jasa Perusahaan	2,93	7,60	7,92	9,22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,52	7,45	6,04	7,42
P	Jasa Pendidikan	8,51	7,31	6,89	5,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,51	9,64	9,89	10,03
R S T U	Jasa lainnya	6,28	6,58	6,80	8,19
PDRB		0,09	67,82	13,18	14,42

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali (2010=100) 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency (2010=100) 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	129,43	134,33	137,62	142,16
B	Pertambangan dan Penggalian	106,03	106,46	105,49	109,73
C	Industri Pengolahan	137,36	130,01	128,72	136,88
D	Pengadaan Listrik dan Gas	93,66	92,71	97,31	110,47
E	Pengadaan Air Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	106,03	110,09	115,41	119,55
F	Konstruksi	125,35	131,72	137,74	146,45
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	119,38	127,69	133,19	146,87
H	Transportasi dan Pergudangan	118,09	118,36	123,75	128,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	115,91	117,92	120,89	123,50
J	Informasi dan Komunikasi	110,39	111,26	111,51	113,75
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	119,42	126,53	132,86	137,77
L	Real Estate	120,63	120,97	124,89	127,58
M N	Jasa Perusahaan	120,23	120,52	121,89	124,38

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 12.5

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	127,56	129,85	134,04	136,59
P	Jasa Pendidikan	115,51	119,69	125,89	132,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	109,92	112,60	116,36	120,09
R S T U	Jasa lainnya	110,08	118,94	129,67	139,54
PDRB		121,64	123,02	123,77	130,06

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Morowali 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Morowali Regency 2014–2017

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian Kehutanan dan Perikanan	5,94	3,79	2,45	3,30
B	Pertambangan dan Penggalian	3,42	0,41	-0,91	4,03
C	Industri Pengolahan	5,55	-5,35	-0,99	6,34
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,19	-1,02	4,97	13,51
E	Pengelolaan Sampah Limbah dan Daur Ulang	3,26	3,82	4,83	3,59
F	Konstruksi	3,83	5,08	4,57	6,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,47	6,96	4,31	10,27
H	Transportasi dan Pergudangan	3,94	0,23	4,55	4,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,06	1,73	2,52	2,16
J	Informasi dan Komunikasi	1,70	0,79	0,22	2,00
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6,59	5,96	5,00	3,70
L	Real Estate	3,97	0,28	3,24	2,16
M N	Jasa Perusahaan	4,16	0,24	1,14	2,04

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12,5*

Lapangan Usaha/Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,67	1,80	3,22	1.90
P	Jasa Pendidikan	3,28	3,62	5,18	5.01
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,00	2,44	3,33	3.21
R S T U	Jasa lainnya	3,88	8,05	9,02	7.61
PDRB		9.36	1,13	0,61	5,08

PERBANDINGAN ANTAR
KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPALITY
COMPARISON

Bagaimana **jumlah penduduk** Morowali terhadap Sulawesi Tengah Tahun 2017?

Persentase jumlah penduduk Morowali

adalah sebesar **3,96%** dari seluruh jumlah penduduk di Provinsi Sulawesi Tengah

How the number population of Morowali on population of Central Sulawesi 2017?

Percentage population in Morowali is

3.96% total population in Central Sulawesi

Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kabupaten Morowali Tahun 2017 **tertinggi** di Sulawesi tengah yaitu sebesar **14,42%**

In 2017, the growth rate of Gross Regional Domestic Product ADHK in Morowali Regency is 14.42%, the number is highest in Central Sulawesi



Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Morowali Tahun 2017 adalah sebesar **16,99** ribu, merupakan angka **terendah kedua** di Provinsi Sulawesi Tengah.

*Number of Poor People in Morowali Regency in 2017 is 16.99 thousands, this number is the **bottom two** in Central Sulawesi.*

MOROWALI 2017

16,99 ribu penduduk miskin
thousand poor peoples



PENJELASAN TEKNIS

1. **Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke n-1 terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya) dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1 dikalikan dengan 100 persen, Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya,
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap,
3. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah garis kemiskinan,

TECHNICAL NOTES

1. **Growth Rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices, It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1 divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent, The growth rate of GDP explains the income growth during the given period,
2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months,
3. **Poor** is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line,

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu) 2013–2017
Table Population by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand) 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	113 025	114 003	114 980	116 011	116 811
2. Banggai	342 698	348 477	354 402	360 022	365 616
3. Morowali	108 873	111 002	113 132	115 199	117 330
4. Poso	225 379	230 521	235 567	240 812	245 993
5. Donggala	287 921	290 915	293 742	296 380	299 174
6. Tolitoli	220 612	223 318	225 875	228 496	230 996
7. Buol	142 585	145 889	149 004	152 296	155 593
8. Parigi Moutong	441 020	449 157	457 707	465 883	474 339
9. Tojo Una-Una	143 788	145 817	147 536	149 214	150 820
10. Sigi	224 214	226 876	229 474	232 174	234 588
11. Banggai Laut	66 722	68 124	69 514	70 886	72 298
12. Morowali Utara	112 372	114 982	117 670	120 322	122 985
Kota/City					
1. Palu	356 279	362 202	368 086	374 020	379 782
Sulawesi Tengah	2 785 488	2 831 283	2 876 689	2 921 715	2 966 325

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen) 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (percent) 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	7,18	7,02	6,66	6,40	6,29
2. Banggai	9,53	5,27	33,71	37,12	8,42
3. Morowali	23,77	0,09	67,82	13,18	14,42
4. Poso	7,64	7,10	7,12	6,53	6,36
5. Donggala	6,86	5,86	5,99	4,89	5,00
6. Tolitoli	7,91	6,24	6,63	5,42	5,41
7. Buol	7,33	6,09	6,06	3,64	4,38
8. Parigi Moutong	7,15	6,47	7,08	5,57	5,64
9. Tojo Una-Una	7,62	6,86	5,48	5,69	6,25
10. Sigi	6,89	6,31	6,6	5,62	5,62
11. Banggai Laut	7,8	7,83	7,98	7,86	6,58
12. Morowali Utara	18,59	0,46	7,21	6,48	7,48
Kota/City					
1. Palu	9,3	8,06	7,84	6,12	5,86
Sulawesi Tengah	9,59	5,07	15,52	9,98	7,14

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu) 2013–2017
Table *Number of Poor People by Regency/City in Sulawesi Tengah Province (thousand) 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	29,4	28,24	18,57	18,72	18,56
2. Banggai	33,8	32,45	34,74	33,97	33,50
3. Morowali	35,4	34,04	17,79	17,36	16,99
4. Poso	41,3	39,65	42,64	42,23	41,88
5. Donggala	49,6	47,56	54,17	55,69	54,44
6. Tolitoli	30,7	29,46	30,70	30,68	30,64
7. Buol	21,6	20,82	24,31	25,27	25,76
8. Parigi Moutong	17,03	74,96	82,61	82,38	82,88
9. Tojo Una-Una	20,61	27,73	27,62	27,62	27,30
10. Sigi	12,27	26,49	29,14	29,55	29,55
11. Banggai Laut	12,33	11,59	11,63
12. Morowali Utara	19,81	19,22	19,25
Kota/City					
1. Palu	7,24	25,67	27,19	26,24	25,49
Sulawesi Tengah	400,4	387,10	421,63	420,52	417,87

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah 2013–2017
Human Development Indices by Regency/City in Sulawesi Tengah Province 2013–2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Banggai Kepulauan	61,74	62,33	62,97	63,45	64,07
2. Banggai	66,39	67,11	67,44	68,17	69,00
3. Morowali	66,86	67,91	69,12	69,69	70,41
4. Poso	66,94	67,65	68,13	68,83	69,78
5. Donggala	63,38	63,55	63,82	64,42	64,66
6. Tolitoli	61,44	61,91	62,72	63,27	64,05
7. Buol	64,50	65,41	65,61	66,37	66,69
8. Parigi Moutong	61,98	62,20	62,79	63,60	64,09
9. Tojo Una-Una	60,32	61,15	61,33	62,27	62,61
10. Sigi	64,10	64,64	65,35	65,95	66,72
11. Banggai Laut	61,86	62,12	62,90	63,49	64,08
12. Morowali Utara	65,01	65,81	66,00	66,57	67,35
Kota/City					
1. Palu	78,65	79,12	79,63	79,73	80,24
Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

Kompleks Perkantoran Bumi Fonuasingko, Bungku Tengah
Telp (0409) 222096

Homepage: morowalikab.bps.go.id | Email: bps7203@bps.go.id

ISBN 978-602-5496-23-3

